

**PENGELOLAAN PARIWISATA TELUK WANG SAKTI DESA  
BIUKU TANJUNG KABUPATEN MERANGIN  
PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melelengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:  
WINDA RAHAYU  
NIM: 105190260**

**Pembimbing:  
M.Nuur,S.Sos.,M.Sy  
M. AlFaraby,S.IP.,M.T**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI**

**1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Januari 2023



Winda Rahayu  
NIM. 105190260



**KEMENTERIAN AGAMA  
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jln. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021  
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

**PENGESAHAN PANITIA UJIAN**

Skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Pariwisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”** telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 8 Mei 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Mei 2023

Mengesahkan:

Dekan.



Dr. Sayuti Uta, S.Ag.,MH  
NIP. 197201022000031005

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang** : Yudi Armansyah, M.Hum  
NIP. 198606062015031007

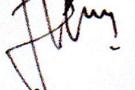
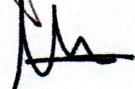
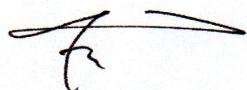
**Sekretaris Sidang** : Drs. A. Asnawi US  
NIP. 197603262002121001

**Penguji I** : Dr. Dr. Maryani, S. Ag, MHI  
NIP. 197609072005012004

**Penguji II** : Irsadunas Noveri, SH. MH  
NIP. 197111082014141002

**Pembimbing I** : M. Nuur, S.Sos.,M.Sy  
NIP. 197304232006041003

**Pembimbing II** : M. Alfaraby, S.IP.M.T  
NIDN. 2030079104

(  )  
(  )  
(  )  
(  )  
(  )  
(  )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS Ar Rad:11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Abstrak

**Nama : Winda Rahayu**

**NIM : 105190260**

**Judul : Pengelolaan Parwisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung Kabupaten Merangin Provunsi Jambi**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pariwisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dan melihat sudah sesuai dengan standar pariwisata yang ada di Indonesia Metode penelitian dengan lokasi penelitian ini di laksanakan di wisata Desa Biuku Tanjung Kabupaten Merangin. Jenis penelitian ini Kualitatif dengan sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Informan terdiri atas Pemilik lahan wisata Teluk Wang Sakti, kepala dinas pariwisata atau staf dinas pariwisata di bidang kepariwisataan, pengunjung wisata dan warga desa Biuku tanjung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisa data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengelolaan wisata Teluk Wang Sakti di kelola secara mandiri atau bisa di sebut dengan wisata swasta (2) Wisata ini bisa di katakan belum memenuhi standar pariwisata di indonesia karna tidak terjalin kerjasama dengan pemerintah (3) faktor yang menjadi penghambat perkembangan wisata Teluk Wang Sakti yaitu dari segi faktor kebijakan tidak adanya kerja sama dengan dinas pariwisata di kabupaten merangin atau pemerintah, selanjutnya dari faktor fasilitas ini banyak nya bangunan yang sudah tidak layak di gunakan seperti bangunan yang sudah rusak Wc Umum , musholla dan tempat pengganti pakaian dll, dan lokasi wisata jauh di perkotaan, selanjutnya faktor daya saing sektor wisata terdapat banyak wisata-wisata baru yang ada di kabupaten Merangin (4) Solusi cara mengatasi faktor penghambat perkembangan wisata Teluk Wang Sakti.

**Kata Kunci : Pengelolaan Wisata, Standar Pariwisata**

## Abstract

**Nama : Winda Rahayu**

**NIM : 105190260**

**Title : Wang Sakti Bay Tourism Management, Biuku Tanjung Village, Merangin Regency, Jambi Province**

The purpose of this study was to find out how the management of Teluk Wang Sakti tourism in Biuku Tanjung Village, Merangin Regency, Jambi Province and see that it was in accordance with existing tourism standards in Indonesia. The research method with this research location was carried out in the tourist village of Biuku Tanjung, Merangin Regency. This type of research is qualitative with data sources consisting of primary data and secondary data. Informants consisted of the owner of the Teluk Wang Sakti tourist area, the head of the tourism service or tourism service staff in the tourism sector, tourist visitors and residents of the Biuku Tanjung village. Data collection techniques used observation, interviews, documentation. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation. The results of the study show that: (1) the management of Teluk Wang Sakti tourism is managed independently or can be called private tourism (2) This tour can be said to have not met tourism standards in Indonesia because there is no collaboration with the government (3) the factors that become obstacles to the development of Teluk Wang Sakti tourism, namely in terms of policy factors there is no cooperation with the tourism office in Merangin district or the government, then from this factor there are many buildings that are not suitable for use such as buildings that have been damaged Public toilets, prayer rooms and replacement places clothing etc., and tourist locations are far in urban areas, then the competitiveness factor of the tourism sector is that there are many new tours in Merangin district (4) Solutions for overcoming the inhibiting factors for the development of Teluk Wang Sakti tourism.

**Keywords: Tourism Management, Tourism Standards**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Segala Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang mana ia sudah membagikan nikmat iman, nikmat islam serta nikmat kesehatan, serta saya berterimakasih kepada seluruh orang yang terus berikan semangat serta do' a, sehingga skripsi saya ini bisa dituntaskan dengan baik.

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda cinta dan baktiku kepada Ayahanda **Suhaili** Ibunda **Nurhaini** dan Abang kandungku **Rori Alfath** serta adik kecilku **M. Safnil Haqqi** tercinta. Terimakasih untuk segala do'a yang engkau kirimkan di setiap langkahku serta dukungan dan usaha yang telah engkau lakukan untuk anakmu ini agar tercapainya keinginan dan cita-cita yang engkau harapkan sehingga anakmu bisa berdiri tegar sekarang ini, dan semoga Allah selalu melindungi kita semua.

Untuk orang spesial **Gunawan Utomo** terimakasih sudah membantu dan mendukungku dalam keadaan sulit maupun senang yang selalu mensupport dan menyemangatiku agar diriku bangkit dari dalam kesulitan, semoga Allah selalu memberikan kemudahan kepada mu. Dan terimakasih untuk orang-orang baik sahabatku **Lili Surayani** yang selalu membantu dan menemaniku di dalam keadaan apapun tak henti-hentinya selalu memberiku semangat hingga aku bisa tegar sampai saat ini, semoga tetap bersama dalam ridho dan kasih sayangnya. Terimakasih atas semuanya semoga Allah membalas semua kebaikan kalian, Aamiin Ya Robbal' Alamin.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT, Yang telah memberikan Rahmat dan PetunjukNya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat beriring salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatNya kejalan islam dan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarja Stara Satu (S.I) Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul **“Pengelolaan Pariwisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”**

Dalam rangka proses tersusunya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H Su’aidi Asy’ari M.A., Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag., M.A selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I., M.A., MIR sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Ruslan Abd Gani, S.H., M.Hum sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum, sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Lingkungan UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP, M.Si., MSHS dan Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I.,M.Hum, (Plh. Ka. Prodi IP) sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Pemerintahan.
5. Bapak M.Nuur,S.Sos.,M.Sy, Selaku pembimbing I dan Bapak M. Al Faraby,S.IP.,M.T selaku Pembimbing II.
6. Bapak dan ibu dosen Asisten dosen, beserta seluruh karyawan /karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karnanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran berupakan kritikan maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah SWT. Kita mohon ampunan-nya, dan kepada sesama manusia kita mohon maaf. Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dapat diterima Allah SWT.

**Wassalamu'alaikum wr. Wb.**

Jambi, Januari 2023

Penulis,

Winda Rahayu  
NIM : 10519020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstrak Bahasa Indonesia.....</b>	<b>v</b>
<b>Abstrak Bahasa Inggris .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kerangka Teori.....	8
G. Kerangka Berfikir.....	14
H. Tinjauan Pustaka .....	15
<b>BAB II METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B.	Jenis dan Sumber Data .....	17
C.	Instrumen Pengumpulan Data .....	19
D.	Teknik Analisis Data. ....	20
E.	Sistematika Penulisan.....	24
F.	Jadwal Penelitian.....	25

**BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....26**

A.	Profil Kabupaten Merangin.....	26
1.	Geografis Kabupaten Merangin .....	26
2.	Pariwisata di Merangin .....	27
3.	Visi dan Misi Bupati Merangin periode tahun 2018-2023 .....	28
4.	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda Dan OlahRaga Kab Merangin .....	29
B.	Profil Teluk Wang Sakti.....	31
1.	Keadaan Geografis Teluk Wang Sakti .....	31
2.	Keadaan Geografis Objek Wisata Teluk Wang Sakti.....	32
3.	Sejarah Singkat Wisata Teluk Wang Sakti.....	33

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....39**

A.	Pengelolaan Parwisata .....	39
1.	Kondisi Wisata Teluk Wang Sakti Saat ini .....	39
2.	Pengelolaan Pariwisata Teluk Wang Sakti.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Pentingnya Standar Pariwisata Di Indonesia .....	43
C. Standar Pariwisata di Indonesia .....	44
D. Faktor Penghambat Perkembangan Wisata Teluk Wang Sakti .....	46
1. Faktor Kebijakan Pariwisata .....	47
2. Faktor Fasilitas Pariwisata .....	48
3. Daya Saing Sektor Wisata.....	52
E. Faktore Pembangunan Liar .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRA</b>	
<b>CURRICULUME VITAE</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tinjauan Pustaka .....	13
Tabel 2 : Jadwal Penelitian .....	25
Tabel 3 : Sarana dan Prasarana .....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Berfikir.....	12
Gambar 2 : Struktur Dinas pariwisata.....	29
Gambar 3 : Bukti Wawancara dengan Pengelolawisata.....	68
Gambar 4 : Bukti Wawancara dengan pengujung wisata.....	69
Gambar 5 : Bukti Wawancara dengan Staf Dinas Pariwisata .....	70

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yaitu dari kata pari yang artinya banyak, penuh atau berputar-putar, dan wisata artinya perjalanan, yang dalam bahasa Inggris disebut *travel*. Jadi secara sederhana, pariwisata adalah perjalanan sari suatu tempat ke tempat lain.

Pariwisata adalah salah satu sektor penting dalam pembangunan negara atau daerah. Wisata menjadi sektor yang paling mudah dan murah untuk menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB)<sup>1</sup> dan juga Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) seperti di Bali, yang mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)<sup>2</sup>. Bahkan pariwisata juga menjadi alat diplomasi bagi sebuah negara, khususnya di negara-negara maju<sup>3</sup>. Di beberapa negara, sektor pariwisata dikembangkan untuk mengentaskan kemiskinan, membuka lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dari pentingnya sektor ini, kemudian belakangan ini dikembangkan konsep pariwisata halal, yaitu pengembangan pariwisata yang berusaha menerapkan syariat Islam.

---

<sup>1</sup> Dianne Dredge and Szilvia Gyimothy, *Collaborative Economy and Tourism* (Springer, 2016), 11.

<sup>2</sup> Eva Siti Ropiah, "Wisata Halal: Potensi Ekonomi Baru Industri Pariwisata Di Kabupaten Cirebon," *INKLUSIF* 3, no. 2 (2018): 166–83.

<sup>3</sup> Ade Irma and Fitri Yani, "The Development Of Islamic Economics Based On Halal Tourism In Indonesia," in *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, vol. 1, 2019, 956–66.

Bersamaan dengan itu, pemerintah Indonesia juga telah berusaha mengembangkan pariwisata halal, sebagaimana dilakukan oleh negara-negara lain seperti Malaysia, Singapura, Thailand, Jepang, dan lainnya. Indonesia sebagai negara yang memiliki ragam wisata juga telah berusaha sungguh-sungguh mengembangkan pariwisata, tidak terkecuali dengan pariwisata halal. Dari berbagai kajian menunjukkan bahwa pariwisata halal ini memiliki prospek yang baik di dunia dan juga Indonesia.<sup>4</sup>

Adapun dalam Undang-Undang No. 9 tahun 1990 tentang Kepariwisataan menyatakan bahwa objek dan daya tarik wisata adalah sesuatu yang menjadi sasaran wisata terdiri atas:

1. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, flora, dan fauna.
2. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya, wisata agro, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan kompleks hiburan.

Dalam Peraturan Daerah Provinsi Jambi No 7 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan untuk membentuk misi pembangunan kepariwisataan Provinsi Jambi sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Irma and Yani, "The Development Of Islamic Economics Based On Halal Tourism In Indonesia 2019 hal 16 ."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Mewujudkan pariwisata yang memiliki keunggulan kompetitif melalui upaya peningkatan kualitas destinasi pariwisata.
2. Meningkatkan aktivitas pemasaran pariwisata yang efektif, selektif dan berdaya saing global.
3. Mewujudkan pengembangan dan pemanfaatan keragaman budaya daerah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Merangin memiliki obyek wisata yang relatif terbatas, masih alami dan belum di komersilkan. Pada tahun 2017, tercatat terdapat 12 lokasi obyek wisata alam, 3 obyek wisata buatan, dan 4 obyek wisata sejarah budaya dan 3 taman hiburan di taman merangin. Kabupaten merangin memiliki banyak potensi beragam obyek wisata alm dan budaya yang cukup menarik yang bisa di andalkan untuk di kembangkan sebagai ekowisata (memenuhi keinginan wisatawan yaitu menarik, asri, alami dan unik serta menyehatkan karna belum terkontaminasi oleh polusi udara maupun limbah industri selain mudah di akses). Dan yang bertanggung jawab dalam mengelola pariwisata di kabupaten merangin yaitu Bapak Sukoso,S.STP .

Teluk Wang Sakti adalah nama lubuk tempat air terjun jeram Sungai Batang Merangin yang terletak di antara desa Biuku Tanjung dan desa Air Batu dipinggir Sungai Batang Merangin, konon dahulunya Teluk Wang Sakti adalah kampung atau dusun raja-raja dan orang sakti. Teluk Wang Sakti mempunyai potensi seperti Arum Jeram, Air Terjun Mentumus/Bala Putra Dewa lalu sekarang disebut Dengan Air Terjun Jodoh, fosil bebatuan dengan pemandangan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masih asli dan Batu Sandaran Tenun Lailo Baruji, selain air terjun juga terdapat tempat istirahat para pencari ikan serta hampasan airnya di bebatuan yang besar dengan kedalaman lebih kurang 30 meter merupakan daya tarik tersendiri.<sup>5</sup> Anda juga dapat melakukan berbagai kegiatan atau camping di area yg luas ini.

Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin beberapa tahun silam telah mengembangkan pariwisata ini dengan memperluas berbagai bentuk fasilitas, kegiatan koordinasi antara aparat pemerintah dan pihak swasta, pengaturan dan promosi umum keluar daerah.<sup>6</sup> Dengan demikian, dengan ramainya pengunjung yang datang ke tempat ini khususnya pada musim liburan dan hari raya, maka hal ini berpotensi besar dalam peningkatan sumber pendapatan asli daerah.

Wisata Teluk Wang Sakti Kabupaten Merangin terletak di Desa Biuku Tanjung dengan menempuh jarak 17 kilometer dari kota Bangko menuju Desa Biuku Tanjung, yang menjadi menarik untuk di lihat di wisata ini yaitu pemandangan yang masih terjaga dari pembakaran liar karena sudah termasuk kawasan adat hutan guguk, disini konon katanya zaman dahulu terdapat kolam air jodoh yang berasal dari air terjun, dan sudah dua orang terbukti mandi di lokasi itu mendapatkan jodoh. Teluk Wang Sakti yang memiliki teluk terjal

<sup>5</sup> Armawati, (pemilik Tanah Wisata Teluk Wang sakti). Sabtu 11 Februari 2023, Pukul 20: 18 WIB

<sup>6</sup> James J. Spillane, *Ekonomi Pariwisata Sejarah Dan Prosesnya*, (Yogyakarta:18 Juli 1985), Hal.133.

tersebut merupakan zona inti geopark, tepatnya di tempat finis arum jeram Geopark Merangin.

Dengan ini penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang pengelolaan pariwisata Teluk Wang Sakti, Karena berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa masih di temukanya kasus tentang pemunugutan liar (Pungli) di tempat wisata tersebut, pemungutan liar (pungli) merupakan salah satu perbuatan buruk yang sering di lakukan oleh seseorang seperti yang di temui oleh peneliti di lokasi Wisata Teluk Wang Sakti berupa Uang masuk atau Tiket yang di lakukan berkali-kali sehingga membuat pengunjung merasa tidak sesuai dengan wisata tersebut. Inilah alasan penulis mengangkat permasalahan ini. Berdasarkan latar belakang yang tertera maka peneliti berinisiatif untuk mmengangkat permasalahan ini guna memperjelas apa saja yang menjadi kendala dan memberi masukan dari survvei dan referensi yang peneliti temmui nantinya pada saat penelitian maka peneliti mengambil judul **“PENGELOLAAN PARIWISATA TELUK WANG SAKTI DESA SALAM BIUKU TANJUNG KABUPATEN MERANGIN”**.

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka diidentifikasi fenomena masalah yang ada, adapun identifikasi masalah tersebut yaitu sebagai berikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan pariwisata Teluk Wang Sakti?
2. Apakah pengelolaan sudah sesuai dengan standar pariwisata yang ada di Indonesia?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan pariwisata di desa Teluk Wang Sakti ?

## C. Batasan Masalah

Agar dalam penulisan nantinya tidak melebar dan mengembang ke pokok pembahasan yang lainnya, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti nantinya, yaitu Penelitian ini menitik berat kan kepada pengelolaan pariwisata di Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung Kab Merangin.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi sesuai dengan fakta yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas, untuk itu tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui bagaimana pengelolaan pariwisata Teluk Wang Sakti
- b. Untuk mengetahui apakah pengelolaan pariwisata Teluk wang sakti sudah sesuai dengan standar pariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Untuk Mengetahui Faktor yang mempengaruhi perkembangan pariwisata Teluk Wang Sakti

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wacana yang berkaitan dengan Ilmu Pemerintahan dan untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam mengelola pariwisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung Kab Merangin, dan bagi penulis untuk memenuhi syarat akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu pengetahuan khususnya ilmu pemerintahan tentang Peran pemerintah dalam mngembangkan dan melesatarikan pariwisata.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Kedinasan Parwisata

diharapkan agar bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan luar dan meningkatkan ekonomi pemerintah daerah sehingga bisa meningkatkannilai tersendiri bagi daerah setempat.



b. Bagi Masyarakat

Diharapkan menjadi sumber pendapatan dan terbuakanya peluang kerja pengetahuan bahwasanya sangat penting bagi masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dan mengawasi jalannya perkembangan potensi alam dan budaya demi melestarikan nama desa dan sejarahnya.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan diri dan pengalaman serta pengetahuan tentang Pengelolaan Kepariwisata.

## F. Kerangka Teori

Didalam kerakang teoritis ini memuat tentang teori-teori yang relevan dengan yang akan penyusun bahasa menjelaskan puluh tentang Pengelolaan pariwisata teori-teori sebagai berikut:

### 1. Pengelolaan

Pengelola adalah bahasa yang di pakai pada ilmu manajemen ,Proses mengelola atau menangani sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan menurut Prajudi atmosuryo adalah suatu aktifitas pemanfaatan serta pengolaan sumber daya yang akan di gunakan dalm kegiatan untuk tujuan tertentu.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Prajudi Atmosudirdjo, *Administrasi dan Management Umum*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1982, hal. 18

Teori Pengelolaan: Prinsip Kinerja Organisasi Berkelanjutan Tokoh:  
Peter Senge

Pemikiran Peter Senge dalam teori pengelolaan berfokus pada konsep organisasi berkelanjutan yang mampu mengintegrasikan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam praktiknya. Teori ini dikenal sebagai Prinsip Kinerja Organisasi Berkelanjutan.

Senge berpendapat bahwa organisasi yang sukses di masa depan harus mengadopsi pendekatan holistik, di mana faktor-faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan diperhatikan secara seimbang. Menurutnya, perubahan iklim, kekurangan sumber daya, dan masalah sosial adalah tantangan yang harus diatasi oleh organisasi modern. Prinsip-prinsip kunci dalam teori Senge mencakup: Visi yang Berkelanjutan, Pembelajaran Organisasi, Kolaborasi dan Keterlibatan

1. Manajemen Berbasis Sistem Dalam sumbangsuhnya terhadap teori pengelolaan, Peter Senge telah menginspirasi pemikir dan praktisi di berbagai bidang untuk mengadopsi pendekatan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan organisasi.<sup>8</sup>

2. Pengertian Wisata

Pariwisata yaitu dianggap sebagai suatu sektor luas yang merangkul berbagai aktivitas seperti ekonomi, ekologi, sosial, dan budaya. Menurut

---

<sup>8</sup> Senge, P. M. (1990). *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*. Doubleday/Currency.hlm. 12



Khoir seperti yang dikutip Akhmad Mun'im Pariwisata merupakan aktivitas ekonomi dan sosial yang penting dalam skala lokal maupun global. Pada sisi lain, demand industry ini tidak hanya berasal dari wilayah domestik, tetapi juga berasal dari permintaan luar negeri<sup>9</sup>.

Perjalanan yang disebut perjalanan wisata dilakukan lebih dari 24 jam dengan tujuan bersenang-senang. Setiap perjalanan wisata selalu di hubungkan dengan hal-hal yang membahagiakan atau untuk menghibur diri Hal ini juga sejalan dengan pengertian wisata didalam UndangUndang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, Pasal 1 yang berbunyi:

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan kepribadian, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam rangka waktu sementara.

### 3. Pengelola Pariwisata

Arti dari kata pengelolaan oleh beberapa orang sering disamakan dengan arti manajemen, dimana tujuan dari manajemen dan pengelolaan adalah sama yaitu tercapainya tujuan organisasi lembaga. Pengelolaan dapat diartikan sebagai proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua sumber daya

<sup>9</sup> Akhmad Mun'im, *Jurnal Penyempurnaan Pengukuran kontribusi pariwisata : Alternatif percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia*. (Jakarta: Direktorat Neraca Produksi Badan Pusat Statistik 2020) hal. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baik manusia maupun teknikal, untuk mencapai berbagai tujuan khusus yang ditetapkan dalam suatu organisasi.

Teori Pengelolaan Pariwisata adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk mengelola industri pariwisata dengan tujuan memaksimalkan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas pariwisata, sambil meminimalkan dampak negatifnya.

Salah satu tokoh yang mengemukakan pemikiran terkait pengelolaan pariwisata adalah Profesor Harold Goodwin. Goodwin adalah seorang akademisi dan pakar pariwisata yang telah banyak berkontribusi dalam bidang pengelolaan pariwisata berkelanjutan. Ia merupakan pendukung utama pendekatan berkelanjutan dalam pengelolaan pariwisata dan telah mengembangkan konsep-konsep seperti "pariwisata berkelanjutan", "pariwisata bertanggung jawab", dan "pengelolaan destinasi berkelanjutan".

Melalui pemikirannya, Goodwin menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengembangan pariwisata. Ia berpendapat bahwa pengelolaan pariwisata yang sukses harus memperhatikan kebutuhan dan kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat, wisatawan, dan pemerintah. Selain itu, Goodwin juga menggarisbawahi perlunya keterlibatan komunitas setempat dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan pariwisata.

Dengan pendekatan berkelanjutan yang diperjuangkan oleh Harold Goodwin, pengelolaan pariwisata diharapkan dapat mencapai keseimbangan



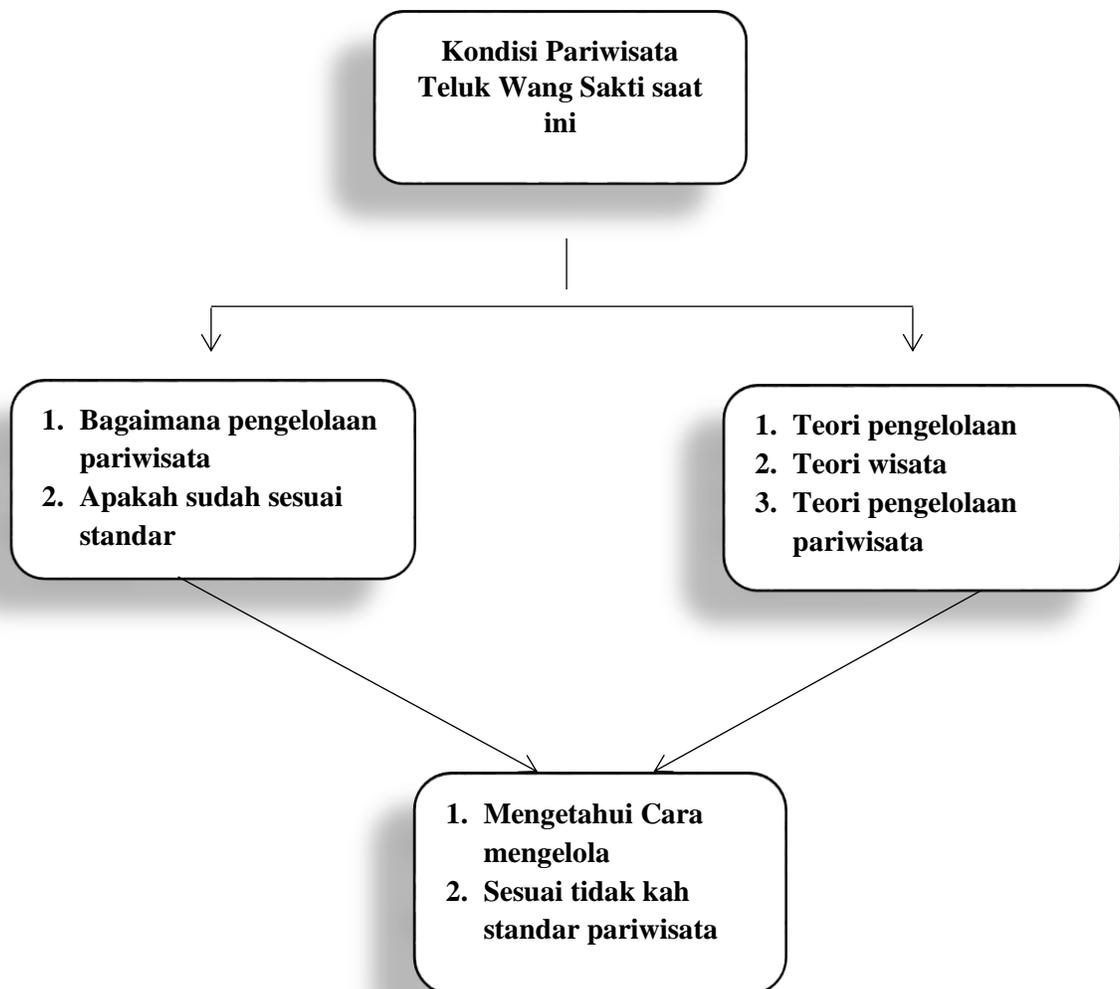
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

antara pembangunan ekonomi, pelestarian budaya, dan perlindungan lingkungan untuk mewujudkan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.<sup>10</sup>

## G. Kerangka Berfikir

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



<sup>10</sup> Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (Eds.). (2013). Tourism and water (Vol. 2): Interactions impacts. Channel View Publications.

## H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan tempat untuk membahas semua data penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini secara runtut. Peneliti menjabarkan dengan gamblang bahwa penelitian yang akan penulis lakukan jelas berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Untuk itu harus ada penelitian yang sejalan, Adapun penelitian yang sejalan di bawah berikut :

**Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka**

1. Pengelolaan pariwisata halal pekalongan : Studi peran pedagang kuliner dan kesejahteraan masyarakat	Ismanto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan, (2020)	Kualitatif (Deskriptif)	Destinasi wisata pantai di kabupaten pekalongan memiliki potensi, Bentuk dan pola lebih baik dari pada pantai depok, Kedua pantai telah melibatkan masyarakat untuk mengembangkan wisata
2. Pengelolaan objek wisata pantai baliranggang oleh dinas pariwisata kabupaten kepulauan siau tangulandang biaro	Renalde Pit Serang Frans Singkoh Josef Kairupan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulang (2018)	Kualitatif (Deskriptif)	Pengelolaan pariwisata melalui dukungan alokasi anggaran yang masih minim, Promosi wisatanya belum efektif
3. Polarisasi persepsi	Agustina, M., Winarno, G. D,	Kualitatif	Pengembangan hospitalisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

para pihak dalam pengembangan hospitalisasi ekowisata di unit pengelolaan wisata kubu taman nasional bukit barisan selatan (TNBBS)	dan Darmawan, A Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung (2018)	(Deskriptif)	Ekowisata menunjukkan persepsi yang selaras <sup>111213</sup>
--	--	--------------	---

Setelah melakukan penelusuran terhadap judul penelitian, peneliti menemukan penelitian yang hampir sama dengan yang peneliti akan lakukan hanya saja terdapat perbedaan objek penelitiannya.

Perbedaan antara penelitian "Pengelolaan Pariwisata Halal Pekalongan: Studi Peran Pedagang Kuliner dan Kesejahteraan Masyarakat," "Pengelolaan Objek Wisata Pantai Balirangeng oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Siau Tangulandang Biaro," dan "Polarisasi Persepsi Para Pihak dalam Pengembangan Hospitalisasi Ekowisata di Unit Pengelolaan Wisata Kubu Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS)" dengan penelitian "Pengelolaan Pariwisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung Kabupaten Merangin Provinsi Jambi" adalah sebagai berikut:

<sup>11</sup> Iswanto, kuat (2020). *PengeloLaan pariwisata halal pekalongan studi peran pedagang kuliner dan kesejahteraan masyarakat*. Jurnal Ekonomi dan perbankan syariah.

<sup>12</sup> Pit serang, rinaldi and Frans singkoh (2018). *Pengelolaan objek wisata pantai. bali ronggeng*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol.1 hal 7

<sup>13</sup> Agustina, Melly dkk (2018). *Polarisasi persepsi para pihak dalam pengembangan hospitalitas ekowisata di unit pengelolaan wisata kubu taman nsional bukit barisan selatan*. Jurnal Hutan Tropis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Subyek Penelitian: Penelitian pertama, kedua, dan ketiga masing-masing fokus pada pengelolaan pariwisata di lokasi yang berbeda, yaitu Pekalongan, Kabupaten Kepulauan Siau Tugulandang Biaro, dan Unit Pengelolaan Wisata Kubu Taman Nasional Bukit Barisan Selatan.
2. Aspek Pariwisata: Penelitian pertama berfokus pada pengelolaan pariwisata halal, yang mempertimbangkan aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip halal dalam layanan pariwisata. Penelitian kedua berfokus pada pengelolaan objek wisata pantai Baliranggeng secara umum. Sementara itu, penelitian ketiga fokus pada pengembangan hospitalisasi ekowisata di kawasan TNBBS.
3. Aktor Terlibat: Penelitian pertama meneliti peran pedagang kuliner dalam pengelolaan pariwisata halal, sementara penelitian kedua melibatkan Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Siau Tugulandang Biaro sebagai pengelola objek wisata. Penelitian ketiga melibatkan berbagai pihak yang memiliki persepsi yang berbeda dalam pengembangan hospitalisasi ekowisata.
4. Lokasi Penelitian: Penelitian pertama dilakukan di Pekalongan, penelitian kedua dilakukan di Kabupaten Kepulauan Siau Tugulandang Biaro, dan penelitian ketiga dilakukan di Unit Pengelolaan Wisata Kubu Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Penelitian penulis dilakukan di Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
5. Fokus Kesejahteraan Masyarakat: Penelitian pertama menekankan kesejahteraan masyarakat dalam konteks pengelolaan pariwisata halal, sementara penelitian kedua tidak secara eksplisit membahas aspek kesejahteraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II METODE PENELITIAN

### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan karya ilmiah tentunya dapat diperhatikan semaksimal mungkin, maka penelitian ini menggunakan cara-cara sebagai berikut:

#### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian saya berada di Desa Biuku Tanjung kabupaten Merangin, yaitu dimana tempat para wisatawan menikmati wisata alam yang berada di Kabupaten Merangin, sebagai akibatnya hal tersebut menjadi alasan wajib bagi penulis untuk menjadikannya sebagai objek penelitian.

Adapun pada dalam penelitian ini akan menyesuaikan dengan surat riset yang dikeluarkan oleh pihak fakultas Syariah UIN STS Jambi. Minimalnya waktu dalam penelitian kualitatif yaitu berjarak tiga bulan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian adalah penelitian empiris. Karena penelitian ini didasarkan pada observasi. Untuk mendapatkan data peneliti melakukan pendekatan kualitatif, yaitu menurut buku Metodologi Penelitian Kualitatif mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang



menghasilkan data empiris berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penulis menggunakan metode kualitatif bahwa penelitian ini berusaha menggali secara dalam dan detail dari fenomena tersebut, yang tidak akan terjawab kalau informannya hanya mengisi kuesioner saja. Jadi, membutuhkan pendekatan yang intens dari peneliti bahkan pendekatan yang personal yang untuk menggali sehingga benar-benar dapat info yang detail dan akurat langsung dari sumbernya. Dan agar penelitian ini lebih terarah serta sesuai dengan tujuan yang diinginkan berdasarkan konsep yang diajukan, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu mencari data/informasi dari realitas permasalahan yang ada dengan mengacu pada pembuktian konsep atau teori yang digunakan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas pelayanan diantara variabel-variabel tersebut.

#### **b. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat diambil yaitu dua jenis, yaitu data primer dan skunder.

##### 1. Data Primer.

Dalam penelitian saya ini data primer yang saya gunakan berupa: wawancara, seputar wawancara nya mengenai bagaimana pelaksanaan. Data primer merupakan suatu keterangan yang diambil dari sumber-sumber asli



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan terpercaya yang berhubungan secara langsung dengan bahasan penelitian.<sup>14</sup>.

## 2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada. data sekunder merupakan data pendukung penelitian terhadap data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari wawancara , observasi dengan masyarakat Desa maupun pengelolaan pariwisata .

Data sekunder merupakan keterangan yang bisa didapatkan oleh peneliti melalui keterangan yang berhubungan seperti wawancara, tulisan, atau bahan-bahan kepustakaan lainnya. Data sekunder termasuk didalamnya arsip resmi, buku, laporan penelitian, buku harian dan lain sebagainya. Selain itu yang dapat menjadi data sekunder adalah berupa buku-buku, jurnal-jurnal, penerbitan dan internet.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sumber subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah orang atau narasumber. Posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar

---

<sup>14</sup> Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta : Sukses of heat, 2010), hal.103



memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Jadi sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala Desa Biuku tanjung kabupaten Merangin
2. Masyarakat sekitar maupun pengunjung wisata desa biuku tanjung kabupaten Merangin

### c. Instrumen Pengumpulan Data

#### i. Observasi

Observasi adalah pengamatan dalam pelaksanaan Penelitian pada suatu masalah yang ditelitinya. Pengamatan dapat dilakukan secara (partisipatif) dan nonpartisipatif.<sup>15</sup> metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari objek sasaran dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan tentang kondisi maupun sikap. Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk berkecimpung dalam kegiatan bersangkutan, hal ini tentu saja tidak dapat meliputi situasi saya sendiri sebagai peneliti, maka untuk memperoleh sumber informasi masih diperlukan proses wawancara pegawai pelaksana maupun panitia dari Instansi.

#### ii. Wawancara (Interview).

Wawancara bisa digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi apabila si peneliti ingin melakukan pra-riset untuk menemukan topik

---

<sup>15</sup> M. Syamyudin, *Operasional Penelitian Hukum*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 112



masalah yang ingin diteliti dan juga untuk mengetahui berbagai hal respondem secara mendalam. Penulis menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah menyiapkan segala macam pertanyaan yang dirasa penting untuk ditanyakan kepada informan secara teliti, hal ini berguna sebagai kelancaran jalannya wawancara agar tidak menjadi kaku.<sup>16</sup>

Untuk mendapatkan infoemasi yang akurat dan jelas, maka wawancara dilakukan secara langsung. Penulis menggunakan teknik sampling “*random sampling*” yaitu memilih anggota populasi dengan pertimbangan, ciri serta sifat yang ditentukan.<sup>17</sup>

### iii. Dokumentasi

Selain menggunakan metode wawancara peneliti menggunakan metode dokumentasi agar peristiwa yang muncul dapat diabadikan dan bisa menjadi bahan informasi. Dokumentasi adalah kumpulan data yang berbentuk nyata yang diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut proses dokumentasi, aau disebut juga catatan peristiwa yang sudah berlalu.

### d. Teknik Analisis Data.

Analisis data menurut Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya

<sup>16</sup> S.Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 117

<sup>17</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitataif* (Bandung:Alfabeta,2014), hlm.54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain. Miles & Huberman menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian Kualitatif Deskriptif meliputi<sup>18</sup> :

#### 1. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning dokumentasi, mengetik data yang ada di lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian Kualitatif Deskriptif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori.

---

<sup>18</sup> Miles, M.B dan A.M. Huberman, *Data kualitatif: Buku sumber tentang Metode-metode Baru*. (Jakarta: IU Press, 1992)



Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

#### 4. Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisi data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya<sup>19</sup>. Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada, Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah di teliti.

Dari ketiga metode analisis data di atas saya menggunakan analisis Domain yang berartikan upaya peneliti dalam mendapatkan serta memperoleh gambaran umum tentang data guna untuk memperoleh serta menjawab satu fokus masalah penelitian saja. Dalam penelitian kualitatif ini, terdapat tiga jenis teknik analisis data. Pertama reduksi data, dimana data yang diperoleh akan diringkas dan dibuat catatan secara objektif, dan kemudian membuat ringkasan hasil dari informasi yang telah didapat. Kedua, penyajian yang berbentuk pemetaan antara data-data, sehingga dapat diketahui dalam penelitian

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm.171



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini, ketiga rangkuman inti dari semua informasi yang telah dijelaskan sebelumnya.

Analisis data merupakan sebuah usaha yang pengumpulan data dengan cara mengolah data, menemukan pola, kemudian mengelompokkannya menjadi bagian tertentu untuk diolah, menemukan informasi penting yang kemudian dipelajari dan kemudian memutuskan apa saja yang bisa disajikan kepada para pembaca. Singkatnya, analisis data merupakan tahap menyederhanakan data agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dari penjelasan di atas, maka analisis data merupakan tahap menyusun dan mengukur ke dalam pola, jenis serta gambaran dasar agar orang lain dapat memahami informasi yang disampaikan.<sup>20</sup>

Setelah penulis mendapatkan informasi secara menyeluruh maka selanjutnya penulis mengusahakan sample informasi tersebut menjadi bahan informasi baru. Dalam hal ini Sutrisno Hadi menyatakan bahwa mengolah data artinya mengadaptasi berbagai informasi serta mengatur semua informasi yg didapat menjadi informasi baru. Artinya penulis menyaring informasi-informasi yang telah didapat dan menganalisis menggunakan cara berfikir induktif.

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitataif* (Bandung:Alfabeta,2014),hlm.55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e.

### Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan deskripsi dari semua informasi yang ditangkap dalam penelitian, maka urutan penulisan pada penelitian ini adalah:

**BAB I** : Berisi pendahuluan, didalamnya terdapat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat penelitian, Kerangka Teori, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** : Berisi segala macam informasi yang berhubungan dengan pengetahuan umum mengenai tema penelitian, atau dalam hal ini adalah pembahasan tentang pengelolaan pariwisata di desa biuku tanjung kabupaten Merangin

**BAB III** : Merupakan bab yang memuat gambaran umum lokasi penelitian

**BAB IV**: Berisikan tentang pembahasan dan hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan pariwisata di teluk Wang Sakti desa biuku tanjung kabupaten Merangin

**BAB V** : Berisi tentang penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan curriculum vitae. Kesimpulan ditarik dari pembuktian dan uraian yang telah ditulis terdahulu dan berkaitan erat dengan pokok masalah. Kesimpulan bukan resume dari apa yang ditulis dahulu melainkan kesimpulan adalah jawaban masalah dari data yang diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## f. Jadwal Penelitian

Tabel 2.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023										
		Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	
1	Pengajuan judul proposal	✓										
2	Penyusunan proposal		✓	✓								
3	Pengajuan dospem				✓							
4	Konsultasi dengan dosen Pembimbing					✓	✓					
5	Seminar proposal						✓					
6	Perbaikan proposal							✓				
7	Pengurusan izin riset							✓				
8	Pelaksanakan riset								✓	✓		
9	Penulisan Skripsi								✓	✓		
10	Konsultasi dengan dosen Pembimbing									✓	✓	
11	Penggandaan Skripsi											
12	Sidang dan Perbaikan											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

### BAB III

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Profil Kabupaten Merangin

Merangin adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi, Indonesia. Luas wilayahnya 7.668.61 km<sup>2</sup>. Dengan populasi 335.000 jiwa. Ibu kotanya ialah Bangko. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari kabupaten Sarolangun-Bungo dan terbagi menjadi 24 kecamatan yang terbagi lagi menjadi 10 kelurahan dan 205 desa<sup>21</sup>.

#### 1. Geografis Kabupaten Merangin

Kabupaten Merangin merupakan salah satu Kabupaten dari sebelas (11) Kabupaten/ Kota yang berada di provinsi Jambi. Wilayah Kabupaten Merangin berada di bagian barat dan secara geografis terletak antara 101, 32, 11- 102, 50, 00 bujur timur dan 1, 28, 23-1, 52, 00 bujur selatan. Kabupaten Merangin memiliki luas wilayah 7.679 km<sup>2</sup> atau 745, 130 ha yang terdiri dari 4. 607 km<sup>2</sup> berupa dataran rendah dan 3.027 km<sup>2</sup> berupa dataran tinggi, dengan ketinggian berkisar 46- 1. 206m dari permukaan laut dengan batasan wilayah meliputi<sup>22</sup>:

- a. Sebelah Timur : Kabupaten Sarolangun

<sup>21</sup> Pemerintah Kabupaten Merangin, Laporan Identifikasi Objek Wisata Kabupaten Merangin, Tahun 2013. BAPPEDA Kabupaten Merangin. Hal 23.

<sup>22</sup>Diskominfo Kabupaten Merangin, <https://meranginkab.go.id/profil/gambaran-umum>” 12 agustus 2017

- b. Sebelah Barat : Kabupaten Kerinci
- c. Sebelah Utara : Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Rejang Lebong (Provinsi Bengkulu)

## 2. Pariwisata di Merangin

Pariwisata Merangin salah satu sektor yang tengah di kembangkan oleh pemerintah daerah Merangin. Kabupaten Merangin memiliki objek wisata yang relatif terbatas, masih alami dan belum di komersilkan. Pada tahun 2017. Tercatat terdapat 12 lokasi objek wisata alama, 3 objek wisata buatan, 4 objek wisata sejarah budaya dan 3 taman hiburan kabupaten merangin

Faktor pendukung pariwisata adalah ketesediaan beberapa fasilitas, diantaranya hotel/ penginapan, rumah makan/ restoran serta biro dan agen perjalanan. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan OlahRaga Kabupaten Merangin untuk seluruh jenis sarana setiap tahun 2018 terdapat 19 buah hotel dan penginapan di Kabupaten Merangin, yang kesemuanya merupakan hotel melati, 99 rumah makan dan 8 buah biro perjalanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

**Tabel 3.1 Sarana Dan Prasarana**

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Satuan
Objek Wisata Alama	30	30	30	31	33	33 Objek Wisata
Objek Wisata Buatan	12	12	12	14	18	18 Objek Wisata
Objek Wisata Budaya	12	12	12	12	12	12 Objek Wisata
<b>Jumlah</b>	54	54	54	57	63	63 Objek Wisata

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kab. Merangin

### 3. Visi dan Misi Bupati Merangin periode tahun 2018-2023

Adapun Visi dan Misi Dinas Pariwisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung Kabupaten Merangin :

#### a. Visi

“ Merangin Mantap Unggul Bidang Pertanian Dan Pariwisata”

#### b. Misi

1. Mengembangkan perekonomian daerah berbasis sumber daya bidang pertanian, perikanan dan pariwisata.
2. Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur pelayanan dasar yang berwawasan lingkungan.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing.

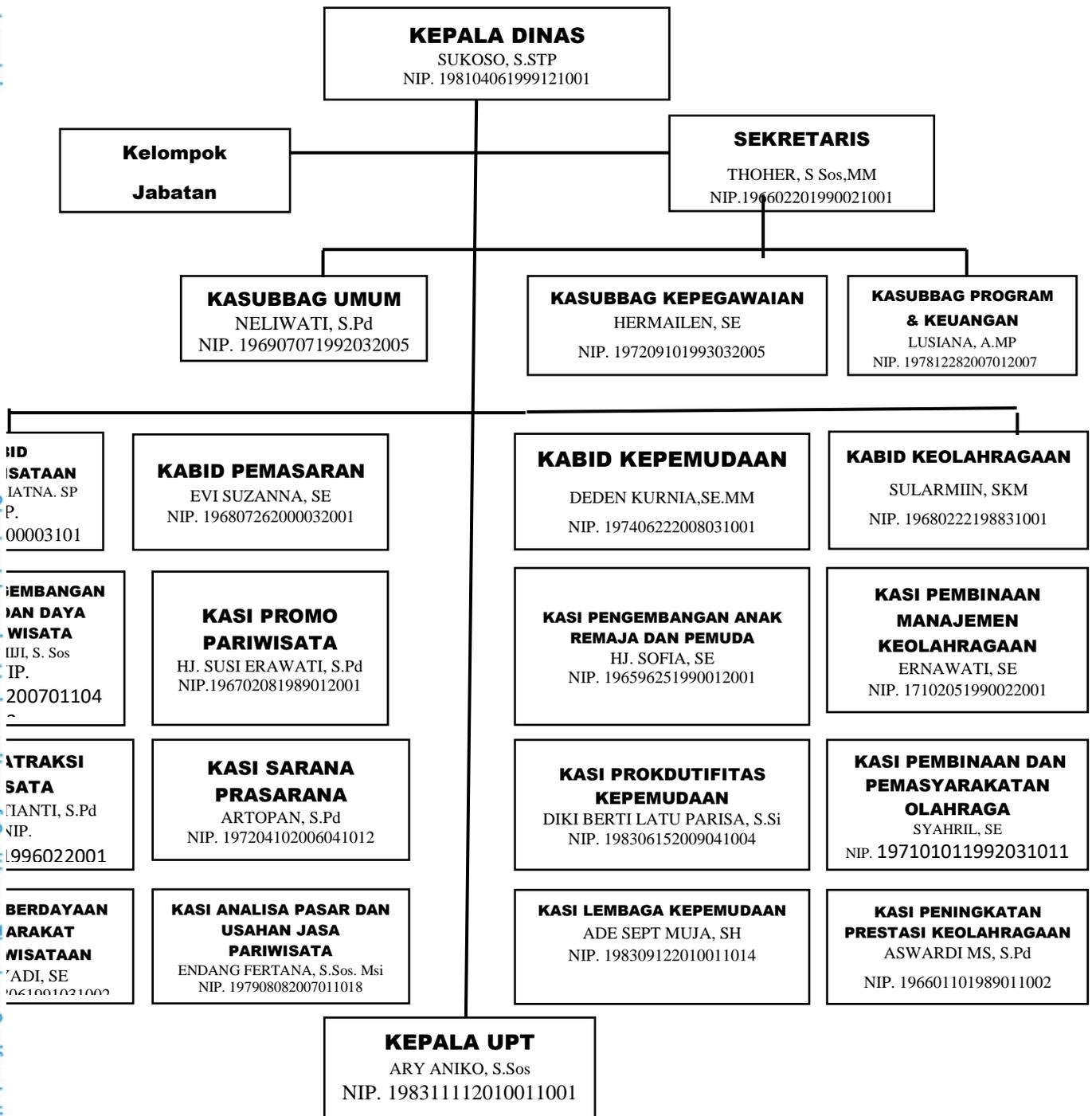
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



#### 4. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda Dan OlahRaga Kab Merangin

Gambar 3.1 Struktur



## Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda Dan OlahRaga Kab Merangin

### Susunan Organisaai Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga<sup>23</sup>

(a) Sekretaris terdiri atas 3 (tiga) Kasubbagian :

1. Kasubbag Umum
2. Kasubbag Kepegawaian
3. Kasubbag Program & Keuangan

(b) Kabid Keolahragaan terdiri atas 3 (tiga) Kasi :

1. Kasi Pembinaan Manajemen Keolahragaan
2. Kasi Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahragaan
3. Kasi Peningkatan Prestasi Keolahragaan

(c) Kabid Kepemudaan terdiri atas 3 (tiga) Kasi :

1. Kasi Pengembangan Anak Remaja Dan Pemuda
2. Kasi Produktifitas Kepemudaan
3. Kasi Lembaga Kepemudaan

(d) Kabid Pemasaran terdiri atas 3 (tiga) Kasi :

1. Kasi Promosi Pariwisata
2. Kasi Sarana Prasarana Pariwisata
3. Kasi Analisa Pasar Dan Usaha Jasa Pariwisata

(e) Kabid Kepariwisataan

1. Kasi pengembangan objek dan daya tarik wisata

<sup>23</sup> Keputusan Bupati Merangin Nomor 38 Tahun 2016 , 21 november 2016



2. Kasi atraksi wisata
3. Kasi Pemberdayaan masyarakat kepariwisataan

## B. Profil Teluk Wang Sakti

Wisata Teluk Wang Sakti terletak di desa Biuku Tanjung, Kecamatan Bangko Barat, Kabupaten Merangin Merangin, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Teluk Wang Sakti Merupakan suatu kawasan di sungai merangin yang memiliki warisan dunia (Geoheritage) berupa fosil dan fauna.

### 1. Keadaan Geografis Teluk Wang Sakti

Letak geografis objek wisata Teluk Wang Sakti di Biuku Tanjung Kabupaten Bangko Barat merupakan salah satu objek wisata alam dan salah satu Geopark Jambi di Merang. Obyek wisata Teluk Wang Sakti ini terletak di S 02o 091, 50.0o dan E 102o 10133.0 M. Obyek wisata Teluk Wang Sakti merupakan obyek wisata yang menawarkan panorama alam, pemandangan sungai dan bebatuan alam yang terbentuk ratusan juta tahun yang lalu. dan arus sungai yang deras. mengalir.

Armawati mengatakan bahwa Teluk Wang Sakt memiliki potensi arus air sangat ekstrim, dikelilingi fosil tumbuhan yang masih terlihat jelas dan juga alam yang masih terjaga, menjadikannya kawasan terapung yang sangat indah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat di cermati bahwa potensi wisata Teluk Wang Sakt adalah air terjun Mentumu dan juga rafting, namun kedua potensi tersebut dapat menarik pengunjung dengan keunikan tempat yang menimbulkan rasa penasaran wisatawan. tinggi menelusuri jalur panjang Sungai Merangin melewati Teluk Wang Sakti dengan berbagai fosil di sepanjang dinding bebatuan di pinggir sungai Merangin yang ada di Desa Biuku Tanjung.

## 2. Keadaan Geografis Objek Wisata Teluk Wang Sakti

Wisata Teluk Wang Sakti keadaan geografis Teluk Wang Sakti yang terdapat di Biuku Tanjung Kecamatan Bangko Barat merupakan jenis objek wisata alam dan merupakan salah satu dari delianasi Geopark Merangin Jambi. Objek wisata Teluk Wang Sakti merupakan objek wisata yang menyuguhkan panorama alam, bentang sungai, bebatuan alam yang telah terbentuk ratusan juta tahun yang lalu dan derasny yang mengalir<sup>24</sup>.

Pemilik lahan Wisata Teluk Wang Sakti mengatakan bahwa wisata ini mempunyai keindahan yang alami dengan Arus air yang sangat ekstrim di kelilingi oleh fosil-fosil Flora yang masih terlihat jelas dan alam yang masih

<sup>24</sup> Pemerintah Kabupaten Merangin, Laporan Identifikasi Objek Wisata Kabupaten Merangin, Tahun 2013. BAPPEDA Kabupaten Merangin. Hal 23.



terjaga sehingga dijadikan zona arung jeram yang sangat nyaman, membuat pengunjung penasaran ingin mencoba arung jeram tersebut<sup>25</sup>

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa potensi yang di miliki oleh wisata Teluk Wang Sakti air terjun Metumus dan juga arum jeram selain itu yang menjadi daya tarik untuk pengunjung tempatnya yang tinggi dan panjang arus sungai Merangin yang melewati Teluk Wang Sakti dengan berbagai fosil yang sepanjang dinding bebatuan di pinggir sungai Merangin yang ada di desa Biuku Tanjung Kabupaten Merangin

### 3. Sejarah Singkat Wisata Teluk Wang Sakti

Alkisah disebuah pemukiman hiduplah sepasang suami istri bernama Labai Sati dan Mandeh Rabiah yang berasal dari turki, lalu berjalan menuju minag kabau ke pulau sangkar, mereka memiliki lima orang anak, salah satunya bernama Puti Penatih Lailo Baruji. Suatu hari saat kelima anak- anak lebai sati telah dewasa, mereka memutuskan untuk melakukan menggerao menghilir sungai batang Merangin untuk menemukan Tapian nan dak berubah yang kini disebut Teluk WangSakti.

Sesampainya di Tapian Indak Berubah lalu dia melihat Bukit Sikelam Kabut, “Bujang bernamo sibujang bingung”. Bukit tersebut apabila dipandang di pagi hari dari arah Teluk maka di puncak pohon yang tinggi penuh dengan

<sup>25</sup> Armawati, (Pemilik Tanah Wisata) Wawancara, Sabtu 11 Februari 2023 Pukul 12: 18 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

awan (kabut), sedangkan “bernamo sibujang bingung” karena belum ada manusia lain selain rombongan mereka yang seperti orang sedang kebingungan, mereka tinggal di Teluk Wang Sakti tetapi tidak berladang di Teluk Wang melainkan berladang di Sungai Kandis, jarak tempuh ke Sungai Kandis itu menurut ukuran kita sekarang dengan menggunakan perahu belum tentu sampai satu hari, sedangkan mereka mampu berangkat dari Teluk Wang pada pagi hari, dan sore harinya telah sampai lagi ke Teluk Wang. Yang berladang hanyalah Syeh Biti dan adiknya Syeh Kris Malin Samad sedangkan 5 adik perempuan mereka tinggal di Teluk Wang dan berkebun sayur seadanya. Silh hari berganti hari dan tahun berganti tahun terjadi suatu peristiwa oleh serombongan penjahat bersama 100 gadis dan 100 bujang dari wilayah Sriwijaya yang dipimpin oleh Mendari Kuning, dikala itu Syeh Biti, Syeh Kris Malin Samad sedang beristirahat di Ujung Tanjung Muaro Masumai sedang mengamati orang asing yg di kala itu telah berada di Ujung Tanjung lalu Syeh Biti bergegas untuk berpura pura menjadi orang lugu yg sedang memancing, tibalah rombongan penjahat tadi bertanya kepada Syeh Biti tentang keberadaan Tepian Indak Berubah dengan tujuan mencari gadis gadis cantik di daerah tersebut dan Syeh Biti itu seolah olah tak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengetahuinya, lalu serombongan penjahat tadi melanjutkan kembali perjalanannya<sup>26</sup>.

Syeh Biti dan adiknya bergegas untuk kembali ke Teluk Wang, tetapi mereka telah lalai sampai, sehingga serombongan penjahat tadi telah sampai dahulu ke teluk wang. Saat itu Lailo Baruji sedang menenun kain di atas bongkahan batu di tepi sungai yg sekarang disebut dengan batu sandaran tenun, lalu adiknya Penatih Lailo Majnun dan Penatih Lailo Manjani berlari dari Bukit Sekelam Kabut untuk memberitahu kepada kakanya tentang rombongan orang asing yg datang ke wilayahnya, lalu penjahat itu telah sampai sebelum Lailo Manjani dan Lailo Majnun tiba dari atas bukit.

Sesampainya penjahat itu ke tempat Lailo Baruji dan dia melakukan perlawanan, dalam perlawanan tersebut, kain tenun Lailo Baruji terkena sabitan pedang, hingga Lailo Baruji melempar gulungan kain tenun ke arah Teluk sambil mengucapkan “Di Air Engkau Jadi Buayo Dan Di Darat Engkau Jadi Harimau kumbang” Lailo Baruji yang bersenjata Balero (alat penyasak benang tenun), dan Balero tersebutlah yang menyebabkan orang luka-luka dan mati terkena tusukannya, setelah melihat kewan Lailo Baruji terkena sabitan pedang maka barulah Mendari Kuning sadar bahwa Lailo Baruji adalah seorang gadis yang cantik, maka Mendari Kuning berkata

<sup>26</sup> Rotani yutaka, Teluk Wang Sakti Dalam Kilasan Pucuk Jambi Sembilan Lurah ( Jambi: Gp Press Group, 2013) hal. 23-24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepada bawahannya untuk mundur karena menghadapi perempuan saja sudah kalah apalagi menghadapi yang laki lakinya"". Akhirnya Mendari kuning mengajak pasukannya untuk menghentikan pertarungan, sehingga mereka membuat perjanjian bahwa pasukan Komering tidak akan menyerang lagi, sementara itu yang telah meninggal di buang oleh Lailo Bajuji dan adiknya ke Teluk wang Sakti dengan bergelimpangan mayat- mayat ke arah Teluk itu sehingga air menjadi merah oleh darah manusia<sup>27</sup>.

Tak hanya itu saja sejarah dari Teluk Wang Sakti “konon katanya jika ada seseorang asli berdaerah Palembang di larang untuk berwisata di sana di karenakan nenek moyang dulu telah bersumpah bahwa seseorang asli berdarah Palembang di larang untuk kesana jika tidak akan terjadi hal-hal yang tidak di inginkan, selain itu ibu Armawati bercerita tentang Air terjun kolam jodoh bahwa dahulu pernah ada seseorang wanita yang sulit untuk mendapatkan jodohnya, sudah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mendapatkan jodoh tidak mendapatkannya selalu ada halangan dan kegagalan, hingga sudah berobat Tradisional untuk berobat dirinya. Namun seorang wanita tidak putus asa untuk berusaha mencari jodohnya, seketika ada teman seorang wanita tersebut memberi tahukan bahwa ada air terjun kolam jodoh ,Akhirnya wanita tersebut pergi ke air terjun kolam jodoh yang berada di sekitaran Teluk Wang Sakti,dan wanita tersebut mandilah di air terjun kolam

<sup>27</sup> Wawancara dengan armawati selaku Pemilik Tanah Wisata, Sabtu 11 Februari 2023 Pukul 12: 18 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jodoh sebanyak 3 (tiga) kali ia datang, dan terbukti setelah wanita itu mendatangi sebanyak 3 (tiga) kali, Tak lama pulang dari Air terjun kolam jodoh wanita mengambari pemilik Teluk Wang Sakti bahwa dia mendapatkan jodohnya, dan wanita tersebut membawa pasangannya untuk mandi ke air terjun kolam jodoh tersebut untuk rasa terimakasih mereka telah di pertemuan<sup>28</sup>.

Singkat cerita, Di Teluk Wang Sakti kawasan Geopark Merangin inilah mereka akhirnya menetap, Puti Penatih Lailo Baruji selaku kakak perempuan senantiasa melindungi adik-adiknya disaat saudara laki-laknya pergi berkebun. Ia adalah wanita yang cantik dan memiliki kesaktian kebal akan senjata tajam. Ia juga dijuluki sebagai Puti Gulon Tenun “di Aek jadi buayodan di darat jadi Harimau”. Hari-harinya selalu dihabiskan untuk menenun kain di atas napal batu yang ada di Geopark Merangin atau disebut Batu Sandaran Tenun<sup>29</sup>.

<sup>28</sup> Armawati, (Pemilik Wisata Teluk Wang Sakti), Wawancara, Sabtu 11 Februari 2023, Pukul 12: 18 WIB

<sup>29</sup> Mutia Lestari Zurhaz, “Karakteristik Tokoh Perempuan Dalam Cerita Rakyat Si Kuduk Rambut Panjang Dan Puti Penatih Lailo Baruji,” *Pena: Journal Of Chemical Information And Modeling*, 2017, <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### A. Pengelolaan Parwisata

Pengelolaan pariwisata merupakan salah satu upaya masyarakat dan negara untuk melindungi tempat-tempat wisata, pengelolaan pariwisata yang ideal harus memperhatikan pengaruh dan kontak adat atau budaya masyarakat sekitar daerah tujuan wisata. Selain itu Pengelolaan harus di sertai adanya manajemen pengelolaan pariwisata seperti seperangkat peran yang di lakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang merujuk kepada fungsi yang melekat pada peran *planning* (perencanaan), *directing* (mengarahkan), *organizing* (kordinasi), dan *controlling* (pengawasan).

#### 1. Kondisi Wisata Teluk Wang Sakti Saat ini

Kondisi wisata Teluk Wang Sakti saat ini tidak terawat lagi, di mana bangunan yang tidak layak di pakai atau jarang di gunakan pengunjung seperti mushola, We umum dan lain-lain. Fasilitas yang sudah di berikan pemerintah telah rusak oleh pengunjung yang tidak bisa bertanggung jawab sehingga kondisi wisata ini tidak terjaga dengan baik, oleh karena banyak nya bangunan tidak layak untuk di gunakan. Sebagaimana dapat di lihat dari hasil wawancara dengan Ibuk Armawati selaku pemilik tanah wisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung, Sebagai berikut :

“ Saat ini Teluk Wang Sakti hanya sedikit yang berkunjung di karenakan bukan di hari libur, selain itu banyak nya wisata yang baru sehingga peminat pengunjung berkurang, dan di tambah lagi dengan fasilitas yang banyak rusak dan tidak bisa di gunakan lagi oleh pengunjung, Maka dari itu peminat Teluk Wang Sakti berkurang dan tidak seramai yang dulu, tetapi di saat hari libur seperti libur sekolah, hari Raya Idul Fitri Dll<sup>30</sup>.

Berdasarkan wawancara di atas di perkuat oleh pernyataan dari pengunjung wisata Artika Sari, sebagai berikut :

“ ketika saya ke lokasi tersebut jalanya sangat jauh dari daerah perkotaan di tambah lagi dengan kebersihan yang tidak terjaga dan fasilitas yang rusak tidak bisa di gunakan, tetapi tempatnya masih indah dan alami hanya saja kuranya tidak ada penjual makanan padahal tempatnya sangtalah cocok untuk makan-makan bersama”

Sesuai dengan wawancara di atas di perkuat oleh pernyataan dari warga desa Biuku Tanjung , sebagai berikut :

“ yang saya tau tempat wisata Teluk Wang Sakti ini banyak nya pengunjung membawa keluarga untuk makan bersama (berawang), karna tempat yang sejuk dan air yang mengalir sehingga membuat nafsu makan meningkat melihat pemandangan tersebut, hanya saja perjalananya jauh dari perkotaan sehingga tidak banyak yang tahu adanya wisata tersebut<sup>31</sup>”

Dari hasil wawancara di atas dapat di cermati bahwa, kondisi Teluk Wang Sakti saat ini kurangnya pengunjung di karenakan banyaknya wisata yang baru di Merangin sehingga membuat daya saing untuk dalam bisnis lebih banyak , tidak hanya itu saja kondisi wisata Teluk Wang Sakti saat ini

<sup>30</sup> Armawati,( Pemilik Lahan wisata Teluk Wang Sakti), Sabtu 11 Februari 2023, pukul 12:20 WIB

<sup>31</sup> Wawancara Bapak Suhaili warga desa Biuku Tanjung , sabtu 11 Februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

banyaknya fasilitas yang rusak dan jalan yang jauh dari perkotaan, itu bisa menjadi salah satu faktor kurangnya pengunjung.

## 2. Pengelolaan Pariwisata Teluk Wang Sakti

Pengelolaan itu adalah hal terpenting dalam menjalankan suatu usaha pariwisata, begitu pula Wisata Teluk Wang Sakti ini memiliki pengelolaan yang dilakukan secara mandiri dikarenakan tanah tersebut milik pribadi sudah berahun-tahun dari pengelolaan kebersihan di kelola oleh keluarga pemilik tanah wisata Teluk Wang Sakti yang menempatkan tiga orang tenaga kebersihan, dengan tugas membersihkan sampah di sekitaran wisata Teluk Wang Sakti, Kebanyakan sampah yang di bersihkan adalah sampah yang berasal dari pengunjung wisata tersebut yang membuang sampah sembarangan sehingga membuat wisata tampak kotor, Kebersihan Wisata Teluk Wang Sakti lainnya di kelola oleh Keluarga dari pemilik tanah tersebut.

Pengelola keamanan dijaga oleh warga dari Desa Biuku Tanjung, dikarenakan tempat tersebut dikelola oleh pemilik tanah sendiri, sehingga hanya keluarga dan warga sekitar yang menjaga keamanan di area pariwisata Teluk Wang Sakti. Adapun karcis masuk Teluk Wang Sakti dipatok dengan biaya Rp. 10.000 permotor, uang kebersihan Rp. 5.000 dan biaya parkir Rp. 2.000. Sebagaimana dapat di lihat dari hasil wawancara dengan Ibu Armawati selaku pemilik tanah wisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung, Sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Teluk Wang Sakti di kelola oleh saya sendiri dan di bantu oleh keluarga saya, dari petugas penjaga karcis, hingga keamanan, dan kebersihan wisata, dari harga masuk tiket wisata senilai Rp 10.000 hingga uang kebersihan Rp 5000 dan uang parkir Rp. 2000, Selain itu adapun Objek wisata Teluk Wang Sakti yaitu : Arum Jeram dan keindahan alam yang masih asri dan hampasan air di bebatuan yang besar dengan kedalaman lebih kurang 30 meter, fosil yang ada di dinding bebatuan sepanjang kawasan Arum Jeram, dan air terjun Mentumus/ Air terjun jodoh legendanya menceritakan bahwa terjun itu adalah tempat ibadah Syeh Biti di sepanjang malam, siapapun yang mandi di telun itu akan mendapatkan jodohnya dalam jangka waktu yang cepat <sup>32</sup>”

Berdasarkan wawancara di atas di perkuat oleh pernyataan Bapak W Komiji selaku Staf Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin sebagai berikut :

“ Bahwa wisata Teluk Wang Sakti Merupakan wisata (Swasta) yang di kelola Oleh Pemilik Lahan tersebut, tidak adanya kerja sama antara pemilik lahan dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin<sup>33</sup>”

Dari hasil wawancara di atas, dapat di cermati bahwa Wisata Teluk Wang Sakti di kelola secara mandiri dan tidak adanya kerja sama dengan pihak lain, selain itu Teluk Wang Sakti mempunyai banyak keunikan sehingga membuat pengunjung penasaran dalam potensi yang di miliki wisata tersebut sehingga berbagai objek wisata yang telah disebutkan di atas, maka sangat banyak pengujung dari luar daerah maupun kota yang tertarik untuk

<sup>32</sup> Armawati, (Pemilik Tanah Wisata Teluk Wang Sakti) Wawancara. Sabtu 11 Februari 2023 pukul 12 : 20 WIB.

<sup>33</sup> Wawancara dengan bapak W Komiji selaku staf Dinas Pariwisata, Jum'at 17 Februari 2023 Pukul 11:00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengunjungi berbagi potensi yang di miliki oleh Teluk Wang Sakti serta pengunjung ingin membuktikanya secara langsung.

## B. Pentingnya Standar Pariwisata Di Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan wilayah yang luas potensi, Indonesia memiliki banyak tempat wisata di daerah baik yang alami, maupun buatan, pentingnya Standar Pariwisata di Indonesia adalah untuk mensukseskan pariwisata di Indonesia karna sektor pariwisata memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber bagi penerimaan devisa,serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya mengurangi pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu negara. Hasil Wawancara dengan Kepala Dinas pariwisata Kab. Merangin adalah sebagai berikut:

“Standar pariwisata sangat penting bagi Indonesia karena dapat membantu meningkatkan kualitas pariwisata kita secara keseluruhan. Standar pariwisata juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan wisatawan terhadap destinasi wisata di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan sektor pariwisata.”<sup>34</sup>

Hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin menjelaskan bahwa standar pariwisata sangat penting bagi Indonesia karena dapat membantu meningkatkan kualitas pariwisata secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan standar pariwisata dapat membantu meningkatkan kepercayaan wisatawan terhadap destinasi wisata di Indonesia.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata Kab. Merangin pada, 21 Maret 2023 pukul 09:00 Wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan terpenuhinya standar pariwisata, wisatawan akan merasa lebih aman dan nyaman dalam berkunjung ke destinasi wisata, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan sektor pariwisata. Dalam hal ini, pemerintah memegang peran penting dalam memastikan bahwa standar pariwisata terpenuhi di Indonesia, seperti memberikan sertifikasi dan pengakuan kepada pengelola akomodasi dan transportasi yang memenuhi standar yang telah ditetapkan, melakukan pengawasan terhadap destinasi wisata dan fasilitas pendukungnya, serta memberikan pelatihan dan edukasi kepada industri pariwisata untuk meningkatkan kualitas pelayanan wisata. Dengan terpenuhinya standar pariwisata, diharapkan akan memberikan dampak positif bagi pariwisata Indonesia secara keseluruhan.

“Ada beberapa standar pariwisata yang harus dipenuhi di Indonesia, antara lain standar akomodasi, standar transportasi, standar keamanan dan keselamatan, serta standar pelayanan wisata. Standar akomodasi berkaitan dengan kualitas hotel dan penginapan yang tersedia di destinasi wisata. Standar transportasi berkaitan dengan kualitas kendaraan yang digunakan untuk mengantarkan wisatawan ke destinasi wisata. Standar keamanan dan keselamatan berkaitan dengan upaya untuk menjaga keamanan dan keselamatan wisatawan selama berada di destinasi wisata. Terakhir, standar pelayanan wisata berkaitan dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh industri pariwisata kepada wisatawan.”<sup>35</sup>

Hasil wawancara tersebut menguraikan beberapa standar pariwisata yang perlu dipenuhi di Indonesia. Standar tersebut meliputi standar

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan kabid perencanaan dinas pariwisata kab. Merangin Pada, 21 Maret 2023 pukul 09:30 Wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akomodasi, standar transportasi, standar keamanan dan keselamatan, serta standar pelayanan wisata. Hal ini menunjukkan bahwa ada banyak aspek yang harus dipertimbangkan dalam menjaga kualitas pariwisata di Indonesia. Standar akomodasi adalah salah satu standar yang harus dipenuhi agar wisatawan dapat merasa nyaman dan aman saat berkunjung ke destinasi wisata. Kualitas hotel dan penginapan yang tersedia di destinasi wisata sangat penting untuk memberikan pengalaman wisata yang baik bagi wisatawan.

Standar transportasi juga menjadi aspek penting yang harus dipenuhi. Kendaraan yang digunakan untuk mengantarkan wisatawan ke destinasi wisata harus memenuhi standar tertentu agar dapat memberikan kenyamanan dan keamanan selama perjalanan. Standar keamanan dan keselamatan adalah hal yang sangat penting dalam industri pariwisata. Upaya menjaga keamanan dan keselamatan wisatawan selama berada di destinasi wisata dapat memberikan rasa aman bagi wisatawan dan membantu meningkatkan kepercayaan mereka terhadap destinasi wisata di Indonesia.

Terakhir, standar pelayanan wisata adalah aspek penting lainnya dalam menjaga kualitas pariwisata di Indonesia. Kualitas pelayanan yang baik dapat memberikan pengalaman wisata yang lebih baik bagi wisatawan dan membantu meningkatkan kepuasan mereka selama berkunjung ke destinasi wisata di Indonesia. Secara keseluruhan, hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa standar pariwisata sangat penting bagi Indonesia. Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rangka meningkatkan kualitas pariwisata di Indonesia, semua aspek yang telah dijelaskan di atas harus dipenuhi dengan baik oleh semua pihak yang terlibat dalam industri pariwisata. Hasil wawancara dengan kepala dinas pariwisata Kab. Merangin sebagai berikut:

“Pemerintah memiliki beberapa upaya untuk memastikan standar pariwisata terpenuhi di Indonesia, seperti memberikan sertifikasi dan pengakuan kepada pengelola akomodasi dan transportasi yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Selain itu, pemerintah juga melakukan pengawasan terhadap destinasi wisata dan fasilitas pendukungnya untuk memastikan bahwa standar keamanan dan keselamatan terpenuhi. Pemerintah juga memberikan pelatihan dan edukasi kepada industri pariwisata untuk meningkatkan kualitas pelayanan wisata.”<sup>36</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pemerintah memiliki beberapa upaya untuk memastikan standar pariwisata terpenuhi di Indonesia. Upaya tersebut meliputi memberikan sertifikasi dan pengakuan kepada pengelola akomodasi dan transportasi yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepercayaan kepada wisatawan bahwa destinasi wisata di Indonesia memenuhi standar kualitas tertentu. Pemerintah juga melakukan pengawasan terhadap destinasi wisata dan fasilitas pendukungnya untuk memastikan bahwa standar keamanan dan keselamatan terpenuhi.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata Kab. Merangin pada, 21 Maret 2023 pukul 09:00 Wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Upaya pengawasan ini sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan memastikan kenyamanan dan keselamatan wisatawan selama berlibur di Indonesia. Selain itu, pemerintah memberikan pelatihan dan edukasi kepada industri pariwisata untuk meningkatkan kualitas pelayanan wisata. Pelatihan ini membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pekerja di industri pariwisata dalam memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada wisatawan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kepuasan wisatawan dan memperbaiki citra industri pariwisata di Indonesia. Secara keseluruhan, hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan standar pariwisata di Indonesia. Dengan memberikan sertifikasi dan pengakuan, melakukan pengawasan, dan memberikan pelatihan dan edukasi, pemerintah dapat membantu meningkatkan kualitas pariwisata di Indonesia dan meningkatkan kepercayaan wisatawan terhadap destinasi wisata di Indonesia.

Begitu pula wisata yang ada di Kabupaten Merangin terdapat standar pariwisata, standar pariwisata di Merangin mengikuti standar pariwisata yang ada di Indonesia, standar menjadi salah satu peran penting dalam mengembangkan pariwisata dan menjadi sumber penerimaan serta mendorong perkembangan wisata, sehingga standar pariwisata sebagai pedoman untuk menjalankan usaha wisata atau rumusan kualifikasi usaha pariwisata dan klasifikasi usaha pariwisata yang mencakup aspek produk, pelayanan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pengelolaan usaha pariwisata, serta di dukung oleh berbagai fasilitas layanan yang di sediakanoleh masyarakat, pengusaha pemerintah dan pemerintah daerah.

### C. Standar Pariwisata di Indonesia

Adapun standar pariwisata di indonesia menurut Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreative/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreative Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Usaha Pariwisata yakni Menimbang bahwa :

- a. Bahwa untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kepariwisataan dan Produktivitas usaha pariwisata serta daya saing industri pariwisata indonesia, diperlukan pengembangan usaha pariwisata yang terstandardisasi dan tersertifikasi
- b. Bahwa peraturan menteri pariwisata danekonomi kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 6 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan Sertifikasi Usaha Pariwisata sudah tidak sesuai dengan Kebutuhan dan Perkembangan Usaha Pariwisata saat ini sehingga perlu diganti
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang penyelenggaraan Sertifikasi Usaha Pariwisata <sup>37</sup>.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan staf dinas pariwisata bidang Kepariwisataannya yakni bapak W Komiji, S.Sos mengatakan :

“Teluk wang sakti bukanlah wisata milik pemerintah melainkan milik seorang warga disekitaran lokasi tersebut (Wisata Swasta), dan juga teluk wang sakti belum bisa dikategorikan memenuhi standar kepariwisataan Indonesia karena wisata tersebut tidak dibawah naungan pemerintah dan juga wisata tersebut tidak ada kerja sama antara pemerintah dengan pemilik wisata teluk wang sakti, kami sebagai penanggung jawab dinas kepariwisataan merangin hanya bisa membantu serta mensupport saja”.<sup>38</sup>

Hasil wawancara tersebut mengindikasikan bahwa Teluk Wang Sakti adalah wisata swasta yang dimiliki oleh seorang warga, bukan milik pemerintah. Selain itu, wisata tersebut belum memenuhi standar kepariwisataan Indonesia, karena tidak memiliki keterlibatan pemerintah dan belum memiliki kerjasama dengan pemilik wisata. Penanggung jawab dari dinas kepariwisataan Merangin hanya dapat membantu dan mensupport saja, namun tidak dapat melakukan banyak hal dalam hal ini, karena Teluk Wang Sakti bukan milik pemerintah dan tidak ada kerjasama yang jelas dengan pemilik wisata. Hal ini menunjukkan pentingnya keterlibatan pemerintah dalam mengatur dan mengelola industri pariwisata di Indonesia, sehingga

<sup>37</sup> Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021

<sup>38</sup> Wawancara dengan bapak W Komiji selaku staf bidang Kepariwisataannya, Jum'at 17 Februari 2023



dapat memastikan bahwa destinasi wisata memenuhi standar kualitas dan keselamatan yang diharapkan oleh wisatawan. Keterlibatan pemerintah sangat penting untuk memastikan bahwa destinasi wisata memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan untuk memastikan bahwa industri pariwisata di Indonesia berkembang dengan baik. Selain itu, kerjasama antara pemerintah dan pemilik wisata sangat diperlukan untuk memastikan bahwa destinasi wisata dapat berkembang dengan baik dan aman bagi wisatawan. Dan di perkuat oleh hasil wawancara dengan staf dinas pariwisata bidang kepariwisata yakni ibuk Astuti mengatakan:

“bahwa Teluk Wang Sakti ini sudah lama tidak ada kerja sama dengan dinas pariwisata di karenakan pemilik lahan hanya mengelola wisata secara mandiri karena itulah Teluk Wang Sakti bisa di katakan belum memenuhi standar pariwisata<sup>39</sup> “

Berdasarkan dari wawancara di atas dapat di cermati bawah standar pariwisata sangat berperan penting untuk memajukan suatu pariwisata serta perkembangan wisata, agar wisata bisa teratur dan terarah dalam membuka lahan wisata, jika belum mempunyai standar pariwisata, sangat berdampak yaitu kurang nya maju wisata atau perkembangan wisata, dalal hal ini wisata Teluk Wang Sakti tidak adanya standar pariwisata karena tidak terjalin kerja sama dengan pemerintah sehingga belum adanya standar pariwisata, hal ini di tangapi oleh Ibuk Armawati selaku pemilik lahan wisata Teluk Wang Sakti.

<sup>39</sup>Wawancara dengan ibuk astuti, staf dinas pariwisata jum'at 17 februari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Wisata Teluk Wang Sakti tidak adanya standar karena saya mengelola wisata ini secara mandiri dan kekeluargaan, sehingga saya tidak perlu meminta surat menyurat dari pemerintah<sup>40</sup>”

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa Wisata Teluk Wang Sakti belum memiliki standar pariwisata seperti standar pariwisata di Indonesia, karena di kelola secara mandiri dan tidak di kelola oleh pemerintah atau adanya kerja sama dengan pihak lain dan Teluk Wang Sakti belum memenuhi standar pariwisata di Indonesia.

#### **D. Faktor Penghambat Perkembangan Wisata Teluk Wang Sakti**

Faktor penghambat menjadi salah satu penyebab sebuah program tersebut bisa dikatakan efektif ataupun berhasil. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa indikator, salah satunya hal dari daya saing antara wisata lain dan juga bisa juga karena faktor infrastruktur dimana jalan menuju wisata tersebut belum cukup mulus dan lebarnya relative masih sempit, dan juga tidak terjalannya kesepakatan yang baik antara warga dan pemerintah.

Faktor sangatlah menentukan bagi perkembangan pariwisata seperti faktor: kebijakan, fasilitas, promosi pariwisata, jarak yang jauh untuk di tempuh dll.

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ibuk Armawati selaku pemilik lahan wisata, sabtu 11 februari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 1. Faktor Kebijakan Pariwisata

Rangkaian konsep yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan pariwisata, faktor kebijakan di Teluk Wang Sakti tidak terjalinya kerja sama dengan Pemerintah atau Dinas Pariwisata, karna peran pemerintah dalam mengembangkan dan mengelola pariwisata adalah menyediakan infrastruktur, memperluas berbagai bentuk fasilitas, kegiatan koordiasi antara aparaturn pemerintah dengan pihak swasta, pengaturan dan promosi, Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak W Komiji selaku staf dinas pariwisata mengatakan bahwa :

“Wisata Teluk Wang Sakti sudah lama tidak adanya lagi kerja sama dengan kami, kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengajak pemilik lahan kerja sama dengan pemerintah, dan sudah pergantian 3 (tiga) kali Bupati untuk mengajak kerja sama dengan pemilik lahan wisata Teluk Wang Sakti, tetapi tetap menolak juga, pemerintah sudah memberikan fasilitas bangunan dan sudah berapa banyak dana yang sudah di keluarkan oleh pemerintah pada masa pak Rotani menjabat sebagai Bupati Merangin dan telah memberikan fasilitas seperti: Jalan menuju lokasi yang sudah di Aspal, Jembatan, Mushola dll, bukan hanya itu saja pemerintah juga melakukan promosi wisata melalui media sosial, tetapi tidak berhasil juga untuk mengajak kerja sama<sup>41</sup>”

Dari wawancara di atas dapat di cermati bahwa wisata Teluk Wang Sakti tidak adanya kerja sama dalam mengelola wisata, dan pihak Dinas Pariwisata atau pemerintah sudah semaksimal mungkin untuk mengajak

<sup>41</sup> wawancara dengan bapak W Komiji selaku staf dinas pariwisata, Jumat 17 Februari 2023

kerjasama yang baik dengan si pemilik lahan wisata Teluk Wang Sakti tetapi tetap tidak bisa terjalinya kerjasama,

Oleh karena itu wawancara di atas di perkuat oleh Ibuk Armawati selaku pemilik lahan mengatakan sebagai berikut :

“ Alasan saya tidak mau berkerjasama dengan pemerintah yaitu dari hasil wisata di bagi dengan pemerintah 60 % untuk pemerintah dan 40 % untuk saya, karna itu saya tidak ingin bekerja sama dengan pemerintah dan memilih mengelola wisata Teluk Wang Sakti secara mandiri”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pihak pemerintah sudah memfasilitasi wisata tersebut seperti Jalan, Jembatan, Mushola Dll, pihak pemerintah sudah berusaha mempromosikan wisata tersebut melalui sosil media, tetapi dari pihak pemilik lahan tidak ingin bekerja sama karna merasa di rugikan sebab 60% dari hasil wisata untuk pemerintah dan 40% untuk pemilik lahan. Sehingga terjadinya tidak kecocokan dalam berbagi hasil antara pemilik lahan dengan Pemerintah, dan itu salah satu penyebab tidak terjadinya kerja sama antara pemerintah dengan pemilik lahan

## 2. Faktor Fasilitas Pariwisata

Fasilitas sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata sehingga mereka dapat menikmati fasilitas yang telah tersedia, fasilitas juga merupakan sarana dan prasarana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, begitu juga di wisata Teluk Wang Sakti membutuhkan fasilitas karena wisata tersebut jauh dari pusat perkotaan dan jauh dari pemukiman warga adapun faktor-faktor yang menghambat terjadinya perkembangan wisata yaitu :

1. Lokasi wisata jauh dari perkotaan

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pengunjung wisata Artika sari mengatakan sebagai berikut :

“Wisata teluk wang sakti memang bagus dan merupakan wisata yang alami dan asri, tetapi akses jalan menuju kelokasi sangatlah jauh dari daerah perkotaan yang memakan waktu sekitar kurang lebih 1 jam, dan juga tidak adanya penjual makanan didaerah tersebut yang mengharuskan kami membawa bekal dari rumah”.<sup>42</sup>

Hasil wawancara tersebut mengindikasikan bahwa wisata Teluk Wang Sakti memiliki potensi yang baik sebagai destinasi wisata yang alami dan asri. Namun, akses jalan menuju ke lokasi sangat jauh dari daerah perkotaan dan memakan waktu sekitar 1 jam. Hal ini dapat menjadi kendala bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Teluk Wang Sakti. Selain itu, tidak ada penjual makanan di sekitar daerah tersebut, sehingga wisatawan harus membawa bekal dari rumah.

Hal ini juga dapat menjadi kendala bagi wisatawan yang tidak membawa bekal atau tidak ingin ribet membawa bekal dari rumah.

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan pengunjung wista (ArtikaSari), Sabtu 11 Februari 2023



Dalam hal ini, diperlukan adanya pengembangan infrastruktur akses jalan menuju ke Teluk Wang Sakti agar lebih mudah dijangkau oleh wisatawan. Selain itu, pemerintah atau pihak terkait dapat mempromosikan keberadaan wisata ini dan membangun kerjasama dengan pengusaha lokal untuk menyediakan fasilitas makanan dan minuman bagi para wisatawan yang berkunjung. Dengan demikian, potensi wisata Teluk Wang Sakti dapat dikembangkan secara optimal dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Pernyataan di atas di perkuat oleh warga desa Biuku Tanjung, yakni mengatakan sebagai berikut :

“lokasi wisata terdapat di dalam desa karena wisata merupakan wisata air terjun serta peninggalan nenek moyang sayo zaman dahulu, dari perkotaan sekitar 1 jam kurang, di wisata ini sangat cocok untuk membawa keluarga untuk makan bersama, tetapi di wisata ini belum ada yang jual makanan di dalam kecuali di simpang lokasi ada tokoh manisan<sup>43</sup>”

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa lokasi wisata Teluk Wang Sakti jauh dari perkotaan, dan tidak adanya warung atau Tokoh untuk membeli makanan bagi pengunjung yang jauh dari wisata, karena wisata tersebut tidak memungkinkan penjual menjual makanan di bawah sehingga bisa menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan wisata.

<sup>43</sup> Wawancara dengan pemilik lahan Ibu Armawati, sabtu 11 februari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Rusaknya Fasilitas Wisata

Berdasarkan wawancara dengan warga Desa Biuku Tanjung, mengatakan:

“ Fasilitas di wisata Teluk Wang Sakti memang sudah banyak yang rusak dan tidak layak untuk dipakai lagi seperti Musholah yang sudah terbengkalai, wc umum serta ruang ganti pakaian”.<sup>44</sup>

Wawancara di atas menunjukkan bahwa wisata tersebut sangat di sayangkan banyak nya fasilitas yang rusak dan tidak layak di pakai lagi, dimana wisata tersebut wisata yang indah alam dan asri, kerusakan fasilitas tersebut menjadi salah satu faktor penghambatnya perkembangan wisata tersebut, hal ini di perkuat oleh dari hasil wawancara dengan pemilik lahan wisata Teluk Wang Sakti

“fasilitas wisata sebagian banyak yang sudah rusak dan sebagian tidak bisa di gunakan karena bangunan yang sudah lama dan rusak akibat lumut hutan yang basah, di tambah lagi yang mengelola hanya saya dan keluarga”.<sup>45</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa fasilitas wisata di lokasi tersebut banyak yang rusak dan tidak dapat digunakan karena bangunannya sudah lama dan rusak akibat lumut hutan yang basah. Selain

<sup>44</sup> Wawancara dengan warga Desa Biuku Tanjung, Sabtu 11 Februari 2023

<sup>45</sup> Armawati (Pemilik Tanah Wisata Teluk Wang Sakti) Wawancara, Sabtu 11 Februari 2023 pukul 12 : 20 WIB.



itu, hanya ada satu orang atau keluarga yang mengelola fasilitas wisata tersebut.

Kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas pariwisata di lokasi tersebut, karena wisatawan akan mencari fasilitas yang aman dan nyaman saat berkunjung ke suatu tempat. Jika fasilitas wisata tidak terawat dan rusak, maka akan memberikan kesan yang kurang baik bagi wisatawan dan dapat menurunkan minat wisatawan untuk datang kembali ke lokasi tersebut.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Faktor yang mempengaruhi perkembangan wisata yaitu banyaknya Fasilitas yang rusak atau tidak memadai sehingga tidak bisa di gunakan lagi yang menyebabkan pengunjung kesusahan untuk mencari fasilitas wisata seperti Wc Umum, Mushola, Pengganti pakaian ataupun tempat beristirahat yang rusak akibat lumut hutan dan sudah tidak terawat lagi sehingga membuat pengunjung tidak merasa nyaman dan susah untuk berteduh ketika hari panas dan hujan, hal ini yang menjadi salah satu penyebab faktor penghambat perkembangan wisata teluk wang sakti ini, untuk membuat wisata menjadi berkembang perlunya rehabilitas wisata atau perbaikan.

### 3. Daya Saing Sektor Wisata

Kapasitas usaha pariwisata untuk menarik pengunjung asing maupun domestik berkunjung pada suatu tujuan wisata tertentu, dalam peningkatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

daya saing dapat di capai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, begitu juga dengan wisata Teluk Wang Sakti tentunya ada daya saing dengan sektor lainnya menjadi faktor penghambat perkembangan wisata, Hal ini dapat di lihat dari hasil wawancara dengan pemilik lahan wisata Teluk Wang Sakti :

“ Kurang nya pengunjung di wisata sini karena sudah banyak wisata-wisata baru yang ada di merangin baik buatan maupun alami, sehingga terbaginya pengunjung dengan wisata kami, tetapi jika hari liburan, seperti libur sekolah maupun libur hari Raya Idul Fitri banyaknya pengunjung dari jauh maupun dekat<sup>46</sup>”

Hasil wawancara ini mengindikasikan bahwa wisata yang sedang dibicarakan mengalami penurunan jumlah pengunjung karena adanya persaingan dari wisata lainnya di sekitar Merangin, baik wisata buatan maupun alami.

Hal ini di perkuat oleh pernyataan pengujung wisata Artika Sari , yakni mengatakan sebagai berikut :

“ saya hanya beberapa kali ke wisata ini karena pada saat hari libur harganya naik sehingga saya memilih untuk ke wisata lain, yang harga terjangkau dan wisata juga tidak kalah jauh dengan wisata ini, dan wisata ini juga jauh dari perkotaan sehingga saya jarang pergi di wiasta ini, di tambah lagi jika musim hujan wisata ini sangat lah licin jalanya sehingga saya tidak berani turun ke wisata ini, akan tetapi saya juga tidak bosan pergi ke wisata ini di hari biasa karena

<sup>46</sup> Armawati, (Pemilik Tanah Wisata) Wawancara, Sabtu 11 Februari 2023 Pukul 12: 18 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan air terjun yang indah serta bebatuan yang besar-besar di tepi sungai membuat wisata ini indah dan alami<sup>47</sup>”

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan wisata Teluk Wang Sakti yaitu perubahan biaya masuk tiket wisata di hari libur yang mungkin bagi pengunjung tidak sesuai tetapi hal itu tidak berasal dari tim pengelolaan wisata Teluk Wang Sakti melainkan seseorang yang mengaku menjadi petugas wisata tersebut, dan faktor lainnya sudah banyak wisata-wisata yang baru di Kabupaten Merangin sehingga membuat pengunjung terbagi-bagi untuk berwisata.

#### **E. Faktor Pemungutan Liar**

Pemungutan liar sangat berdampak terhadap perkembangan pariwisata khususnya di wisata Teluk Wang Sakti, pemungutan liar ini di sebabkan karena ketidak jelasan prosedur layanan adanya penyalah gunaan dalam hal wewenang, sehingga bisa terjadinya pemungutan liar. Hal ini dapat di lihat dari hasil wawancara pengunjung wisata Teluk Wang Sakti mengatakan sebagai berikut :

“ Selama saya berkunjung di wisata Teluk Wang Sakti ini sangat lah indah pemandangan serta cocok untuk membawa keluarga untuk makan bersama di pinggiran air terjun, tetapi harga tiket masuk sering berubah di saat hari libur sekolah, atau hari raya Idul fitri sangat berbeda dengan hari biasa, biasanya saya hanya membayar tiket masuk

---

<sup>47</sup> Artika Sari selaku pengunjung wisata, sabtu 11 februari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Rp. 10.000 dan hanya membayar parkir Rp. 2000 tetapi di saat hari libur saya harus mengeluarkan uang sebanyak Rp. 30.000 yaitu membayar ketika menuju lokasi Rp. 10.000 dan ketika membeli tiket masuk berbeda lagi dari yang di awal Rp. 10.000 serta saya harus membayar uang parkir sebanyak Rp. 5000 dan membayar uang kebersihan Rp. 5000, jadi total uang yang saya keluarkan sebanyak Rp. 30.000, berbeda dengan hari biasanya, Saya juga heran kenapa harga tiketnya jadi berubah-ubah sehingga saya lebih memilih ke wisata lain<sup>48</sup>”

Sebagaimana di jelaskan oleh Ibuk Armawati selaku pemilik wisata dalam menanggapi hal tersebut, yakni sebagai berikut :

“ Harga tiket masuk wisata Teluk Wang Sakit sebesar Rp. 10.000 dan harga parkir Rp. 2000, terkait harga tiket yang tidak wajar itu di luar pengawasan saya, dan akan saya tindak lanjuti, serta saya diskusikan dengan tim pengelola wisata, karena sudah pernah berkasus dengan polisi seseorang yang telah meminta tiket di luar kendali saya karna sebelum menuju wisata Teluk Wang Sakti ada daerah penanjakan yang biasa seseorang meminta tiket masalah pembayaran tiket yang bukan dari saya atau memakai kartu tiket resmi dari wisata tersebut<sup>49</sup>”

Hal tersebut di perkuat oleh pernyataan Suprayadi selaku tim pengelolaan pariwisata, yakni sebagai berikut :

“saya hanya menjual harga tiket masuk wisata sebesar Rp. 10.000, jika ada oknum-oknum nakal yang meminta duluan pembayaran tiket sebelum memasukii area wisata tersebut itu bukan dari pihak wisata atau tim pengelolaan wisata kami, karna pembelian tiket hanya 1 (satu) kali dengan menggunakan kartu tiket, masalah oknum nakal yang meminta bayaran tiket di luar kendali tim wisata kami sudah di tindak lanjuti oleh pihak polisi<sup>50</sup>”

<sup>48</sup> Wawancara dengan Artika Sari selaku pengunjung wisata, sabtu 11 Februari 2023

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ibuk Armawati (Pemilik Tanah Wisata Teluk Wang Sakti), Sabtu 11 Februari 2023 pukul 12 : 20 WIB.

<sup>50</sup> Wawancara dengan tim pengelolaan dengan bapak Suprayadi, sabtu 11 februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Wisata Teluk Wang Sakti masih bisa dikatakan adanya pemungutan liar oleh warga lain atau oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab sehingga membuat salah satu faktor kurangnya pengunjung wisata di Teluk Wang Sakti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Wisatawan yang berkunjung ke Teluk Wang Sakti rata-rata berasal dari Kota Bangko, dari Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Kerinci dan bahkan ada yang berasal dari Kabupaten Bungo, Tebo dan luar kota, Jumlah pengunjung meningkat di saat musim liburan.

Di Teluk Wang Sakti inilah terdapat lokasi/ letak kawasan Geopark Merangin, di kawasan ini kita mendapatkan keindahan dan uniknya formasi batuan Jambi Flora, bagi wisatawan yang memiliki hobi yang menantang seperti olahraga Arung Jeram, olahraga ini sangat tepat jika memilih track basah karena di dukung dengan medan yang ekstrim dan rintangan yang sangat menantang seperti dinding-dinding sungai dengan celah yang sempit, tebing yang curam dan di kelilingi oleh batu-batuan besar serta derasnya air yang siap menghempaskan siapa saja. Terdapat tiga shelter untuk menjelaskan geodiversity di segmen arung jeram yaitu shelter air bau, shelter teluk gedang, shelter fosil flora-fauna dan shelter teluk wang sakti.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 1. Pengelolaan pariwisata Teluk Wang Sakti

Pengelolaan Wisata Teluk Wang Sakti di kelola secara pribadi dan di bantu oleh keluarga pemilik Tanah wisata Teluk Wang Sakti, dikarenakan tanah tersebut milik pribadi warga desa Biuku Tanjung, dan tidak terjalannya kerja sama dengan pihak lain sehingga tidak ada Struktur pengelolaaanya.

### 2. Standar pariwisata yang ada di Indonesia

Standar wisata Teluk Wang Sakti belum bisa dikategorikan memenuhi standar kepariwisataan di Indonesia karna wisata tersebut tidak dibawah naungan pemerintah dan juga wisata tersebut tidak ada kerja sama antara pemerintah dengan pemilik wisata teluk wang sakti, sehingga tidak adaya standar pariwisata untuk wisata tersebut.

### 3. faktor yang mempengaruhi perkembangan parwisata di desa Teluk Wang Sakti : (Faktor Kebijakan, Faktor Fasilitas Pariwisata, Rusaknya fasilitas berupa, Daya Saing Sektor Pariwisata, Faktor Pemungutan liar)

## B. Solusi

1. Maka dari ini solusi terbaik adalah dengan merehab kembali tempat wisata tersebut dan lakukan kerjasama yang baik.
2. Jika terjadinya kerjasama dengan pemerintah kabupaten maka harus membuat perjanjian yang tidak memberatkan sepihak agar terjadinya kerjasama yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### C. **Saran**

1. Pemerintah kabupaten dan pemerintah desa bisa lebih memperhatikan warga setempat mengenai perjanjian penetapan Peraturan Daerah Kabupaten Merangin mengenai retribusi tempat rekreasi dan olahraga , sehingga bisa terjadinya kerjasama yang handal dalam pengelolaan wisata Teluk Wang Sakti .
2. Teluk Wang Sakti dikenal dengan wisata alami dan bersejarah, sebaiknya di perindah kembali wisata tersebut dengan akses jalan yang bagus dan fasilitas yang bisa di gunakan kembali serta penambahan wisata buatan .
3. Memperkenalkan ciri khas daerah tersebut, membuat berbagai even dengan menggali potensi yang telah ada dan melibatkan potensi manusia seperti tarian budaya, cerita rakyat serta lomba memasak sehingga menjadikan peluang usaha bagi masyarakat dalam kawasan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

Ade Irma and Fitri Yani, “The Development Of Islamic Economics Based On Halal Tourism In Indonesia,” in *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, vol. 1, 2019, 956–66.

Akhmad Mun'im, *Jurnal Penyempurnaan Pengukuran kontribusi pariwisata : Alternatif percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia*. (Jakarta: Direktorat Neraca Produksi Badan Pusat Statistik 2020) hal. 56

Armawati, (pemilik Tanah Wisata Teluk Wang sakti). Sabtu 11 Februari 2023, Pukul 20: 18 WIB

Agustina, Melly dkk (2018). *Polarisasi persepsi para pihak dalam pengembangan hospitalitas ekowisata di unit pengelolaan wisata kubu taman nasional bukit barisan selatan*. Jurnal Hutan Tropis

Dianne Dredge and Szilvia Gyimothy, *Collaborative Economy and Tourism* (Springer, 2016) ,11.

Diskominfo Kabupaten Merangin, <https://meranginkab.go.id/profil/gambaran-umum>” 12 agustus 2017

Eva Siti Ropiah, “Wisata Halal: Potensi Ekonomi Baru Industri Pariwisata Di Kabupaten Cirebon,” *INKLUSIF* 3, no. 2 (2018): 166–83.

Irma and Yani, “The Development Of Islamic Economics Based On Halal Tourism In Indonesia 2019 hal 16 .”

Iswanto, kuat (2020). *Pengelolaan pariwisata halal pekalongan studi peran pedagang kuliner dan kesejahteraan masyarakat*. Jurnal Ekonomi dan perbankan syariah.

James J. Spillane, *Ekonomi Pariwisata Sejarah Dan Prosesnya*, (Yogyakarta:18 Juli 1985),Hal.133.

Keputusan Bupati Merangin Nomor 38 Tahun 2016 , 21 november 2016



- Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta : Sukses of heat, 2010), hal.103
- M. Syamyudin, *Operasional Penelitian Hukum*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 112
- Mutia Lestari Zurhaz, “Karakteristik Tokoh Perempuan Dalam Cerita Rakyat Si Kuduk Rambut Panjang Dan Puti Penatih Lailo Baruji,” *Pena:Journal Of Chemical Information And Modeling*, 2017, <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>.
- Miles,M.B dan A.M. Huberman, *Data kualitatif: Buku sumber tentang Metode-metode Baru*. (Jakarta: IU Press,1992)
- Prajudi Atmosudirdjo, *Administrasi dan Management Umum*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1982, hal. 18
- Pit serang, rinaldi and Frans singkoh (2018). *Pengelolaan objek wisata pantai bali ronggeng. Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol.1 hal 7*
- Pemerintah Kabupaten Merangin, Laporan Identifikasi Objek Wisata Kabupaten Merangin, Tahun 2013. BAPPEDA Kabupaten Merangin. Hal 23.
- Pemerintah Kabupaten Merangin, Laporan Identifikasi Objek Wisata Kabupaten Merangin, Tahun 2013. BAPPEDA Kabupaten Merangin. Hal 23.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021
- Rotani yutaka, *Teluk Wang Sakti Dalam Kilasan Pucuk Jambi Sembilan Lurah* (Jambi: Gp Press Group, 2013) hal. 23-24.
- S.Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 117
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitataif* (Bandung:Alfabeta,2014), hlm.54
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitataif* (Bandung:Alfabeta,2014),hlm.55
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm.171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD) PENELITIAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

NAMA : Winda Rahayu

NIM : 105190260

PEMBIMBING I : M.Nuur,S.Sos.,M.Sy

PEMBIMBING II : M. AlFaraby,S.IP.,M.T

JUDUL SKRIPSI : Pengelolaan Pariwisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku  
Tanjung. Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

**A. Observasi**

1. Survei langsung ke lapangan dengan mengamati Wisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung Kabupaten Merangin
2. Melihat secara langsung bagaimana pengelolaan pariwisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung Kabupaten Merangin

**B. Wawancara**

**1. Ibuk Armawati Pemilik Wisata Teluk Wang Sakti**

- a. Bagaimana Sejarah adanya Wisata Teluk Wang Sakti?
- b. Sudah berapa Lama Wisata Teluk Wang Sakti di dirikan?
- c. Apakah Wisata Teluk Wang Sakti berkaitan dengan pemerintah atau menjalin kerjasama dengan pemerintah?
- d. Bagaimana kondisi Wisata Teluk Wang Sakti saat ini?
- e. Apa kendala yang ada di Wisata Teluk Wang Sakti ?
- f. Apakah Wisata Teluk Wang Sakti mempunyai standar pariwisata seperti standar pariwisata di Indonesia?
- g. Berapa Harga tiket masuk di dalam wisata Teluk Wang Sakti?

h. Apakah pernah terjadi nya pemungutan liar, tanpa sepengetahuan pengelola wisata Teluk Wang Sakti?

**2. Artika Sari Selaku Pengunjung Wisata**

- a. Apakah anda tau adanya Wisata Teluk Wang Sakti?
- b. Dari mana anda mendapatkan informasi bahwa adanya Wisata Teluk Wang Sakti?
- c. Bagaimana kondisi wisata Teluk Wang Sakti seperti yang telah anda kunjungi?
- d. Bagaimana akses jalan menuju Teluk Wang Sakti ?
- e. Apakah selama berwisata anda pernah mendapatkan pemungutan liar?
- f. Berapa Harga tiket masuk di dalam wisata Teluk Wang Sakti?
- g. Apakah harga tiket masuk sesuai dengan apa yang anda dapatkan selama berwisata di teluk Wang Sakti?

**2. Bapak W Komiji, S.Sos Staf Dinas Pariwisata Merangin**

- a. Apakah bapak tau adanya Wisata Teluk Wang ?
- b. Apakah Teluk Wang Sakti adanya melakukan kerja sama dengan pihak dinas pariwisata?
- c. Siapa yang mengelola wisata Teluk Wang Sakti?
- d. Bagaimana pendapat bapak tentang Wisata Teluk Wang Sakti?
- e. Apasaja standar pariwisata yang ada di kabupaten Merangin?

**C. Dokumentasi**

Untuk memperoleh data maka penulis melakukan dokumentasi dengan cara mengambil foto atau gambar objek sebagai bukti yang dilakukan saat penelitian:

1. Lokasi saat melaksanakan penelitian yaitu Wisata Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung Kabupaten Merangin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Wawancara dengan tenaga ahli yaitu Pemilik lahan atau pengelola wisata Teluk Wang Sakti, Pengunjung wisata atau masyarakat setempat, dan Dinas pariwisata di kabupaten Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Lampiran

### Data Informan

No	Nama Informan	Jabatan/Pekerjaan
1.	Armawati	Pengelola Wisata Teluk Wang Sakti
2.	W Komiji, S.Sos	Staf Dinas Pariwisata Merangin
3.	Astuti	Staf Dinas Pariwisata Merangin
4.	Artika Sari	Pelajar
5	Suhaili	PNS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI

### 1. Foto Wisata Teluk Wang Sakti



### 2. Foto Wawancara dengan Pemilik Wisata Teluk Wang Sakti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### 3. Foto Wawancara dengan Pengunjung Wisata Teluk Wang Sakti



### 4. Foto Wawancara dengan Staf Dinas Pariwisata Merangin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**A. RIWAYAT HIDUP**

Nama : Winda Rahayu  
 Nim : 105190260  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangko,  
 13 Januari Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Bangko, Kec Nalo Tantan Desa Sei  
 Ulak Kab Merangin  
 Alamat Email : [Rahayuwinda153@gmail.com](mailto:Rahayuwinda153@gmail.com)  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 No. Whatsapp : 082183340094  
 Nama Orang Tua  
 Ayah : Suhaili  
 Ibu : Nurhaini

**Riwayat Pendidikan**

NO	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1	SD N 1	Bangko	2013
2	SMP N 8	Bangko	2016
3	SMA N 1	Bukit Tinggi	2019
4	Perguruan Tinggi Uin STS Jambi	Jambi	2019/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi